

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NINA A'ZUYYINA
NIM. 2119054

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NINA A'ZUYYINA
NIM. 2119054

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NINA A'ZUYYINA**

NIM : **2119054**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX
DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila terbukti skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



NINA A'ZUYYINA
NIM. 2119054

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Perum Grahanaya
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Hal : Naskah Skripsi

Abdurrahman Wahid Pekalongan

Sdri. Nina A'zuyyina

c/q. Ketua Program Studi PAI
di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nina A'zuyyina

NIM : 2219009

Prodi : Pendidikan Agama Islam

JUDUL : **“KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS
ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN
BATANG”**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera di munaqosahkan. Dengan demikian notaa pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 1975011 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **NINA A'ZUYYINA**
NIM : **2119054**
Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS
ASSA'ID COKRO KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 13 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibuku tercinta bu Istianah. Terima kasih atas doa dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kepala sekolah MTs Assa'id Cokro, guru Akidah Akhlak, dan seluruh keluarga besar MTs Assa'id Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang atas bantuan serta dukungannya selama proses pembuatan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
4. Teman-teman UKM Seni Musik El-Fata Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

Kreativitas mendobrak pola yang sudah mapan untuk melihat sesuatu
dengan cara yang berbeda.

-Edward de Bono



ABSTRAK

A'zuyyina, Nina. 2023. Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Aakhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Jurusan/ Program Studi : FTIK/ S1 PAI Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Upaya Membangun Motivasi Belajar

Masalah kreativitas yang dihadapi guru Akidah Akhlak adalah masalah yang krusial dalam proses pembelajaran, mengingat Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang sukar dan membosankan bagi peserta didik. Dengan hal tersebut penulis tertarik untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Meskipun MTs Assaid Cokro sudah tergolong MTs yang mempunyai media yang cukup memadai, namun guru Akidah Akhlak mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran atau tidak.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Sedangkan pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro diwujudkan dengan peran serta upaya-upaya guru akidah akhlak dalam membangun motivasi belajar antara lain mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang, mengolah kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Kedua, Faktor pendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar pesera didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain : faktor internal yakni panggilan dari hati nurani, percaya diri, menggunakan suara yang keras, faktor eksternal yakni sarana prasarana, orang tua, lingkungan, faktor penghambat antara lain : faktor internal yakni takut gagal, waktu , faktor eksternal yakni kurangnya kedisiplinan anak, peserta didik yang menyepelkan materi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas nikmat serta kurnia-Nya yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di hari kiamat kelak. Kesulitan dan beratnya menyelesaikan skripsi tetap harus dihadapi dengan semangat dan penuh lapang dada, dimana pada akhirnya skripsi yang berjudul "KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG". Dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai syarat memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Alhamdulillah berkat bimbingan, dukungan serta dorongan dari orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi yang berguna bagi penulis.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Kepala sekolah MTs Assaid Cokro, guru Akidah Akhlak, serta keluarga besar MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis untuk melengkapi data pada skripsi.

7. Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Orang tua yang telah mendukung serta memberikan doa kepada penulis sehingga penulis semangat dan termotivasi.
9. Teman-teman UKM Seni Musik El-Fata Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalonga.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan anugrah serta rahmat-Nya kepada kita semua atas kebaikan berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASAAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	
A. Deskripsi Teori	13
1. Kreativitas Guru	13
2. Motivasi Belajar	22
B. Kajian Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	48

BAB III KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum MTs Assaid Cokro	49
1. Sejarah Singkat MTs Assaid Cokro	49
2. Letak Geografis MTs Assaid Cokro	49
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Assaid Cokro	50
4. Struktur Organisasi MTs Assaid Cokro	51
5. Sarana dan Prasarana	53
6. Keadaan Guru dan Peserta Didik	54
B. Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang	58

BAB IV KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

A. Analisis Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang	78
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang	87

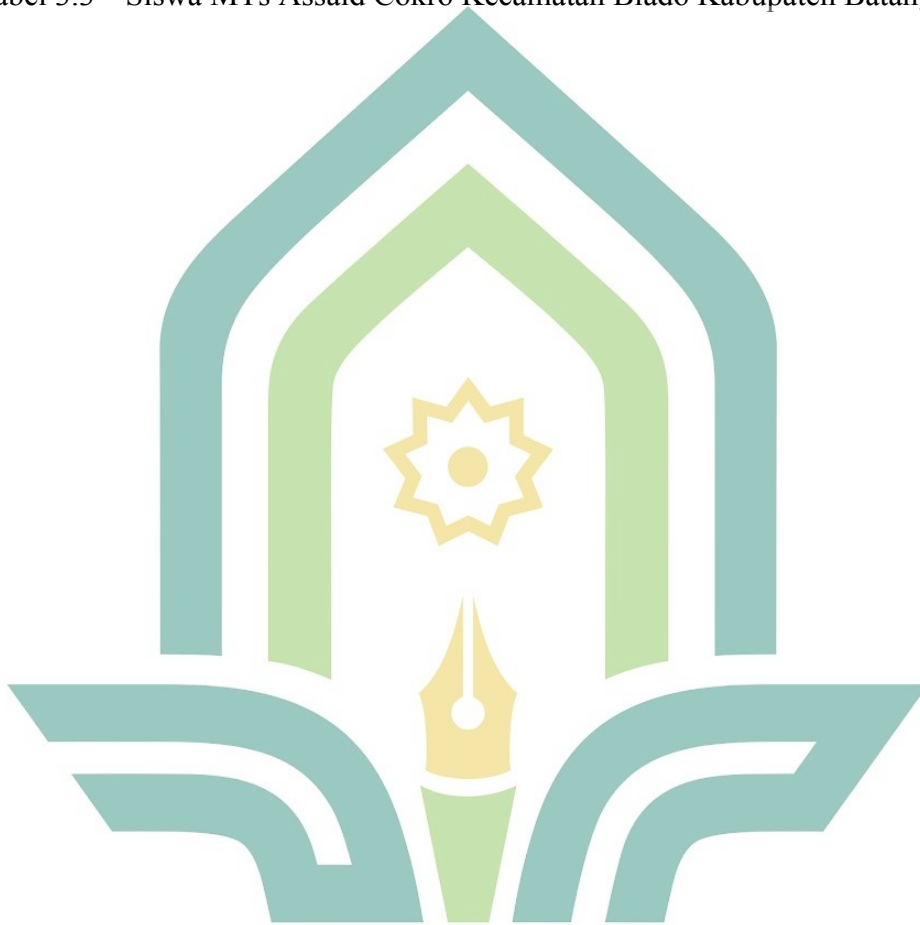
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan	42
Tabel 3.1	Sarana dan prasarana MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang	53
Tabel 3.2	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	54
Tabel 3.3	Siswa MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang..	57



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara/observasi
4. Hasil Wawancara
5. Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan pemberian Tuhan kepada manusia untuk menciptakan hal baru atau berkreasi. Kreativitas yang diberikan kepada manusia berbeda-beda tergantung pada manusia itu sendiri.¹ Kreativitas yang ada dalam diri seseorang akan berbeda karena tingkat kreativitas seseorang ditentukan bagaimana seseorang itu mengembangkannya. Kreativitas yang ada di dalam diri seseorang ditandai dengan adanya daya kreatif dengan menciptakan sesuatu yang baru.²

Menurut Slameto dalam Ifni Oktiani menjelaskan bahwa pengertian kreativitas yaitu menghasilkan yang sebelumnya belum ada, secara garis besar seseorang memiliki ciri-ciri kreatif sebagai berikut:

1. Memiliki perubahan bagi lingkungan
2. Mampu beradaptasi dengan persoalan baru
3. Mempunyai ide-ide baru dan melakukan inovasi secara terus menerus,
4. Mempunyai keingintahuan yang tinggi
5. Menyukai hal hal menantang
6. Menemukan jawaban hingga tuntas
7. Mampu berkorban banyak waktu demi mendapatkan hasil yang maksimal,
8. Bisa menempatkan diri dengan baik
9. Mampu menjawab dengan pengetahuan yang luas

¹ Fuad Nashori, & Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta, Menara Kudus, 2002) hlm.21.

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 51.

10. Dapat menjawab soal yang ada
11. Memiliki kemampuan untuk memproses sebuah informasi yang berkaitan dengan objek, prinsip dan konsep-konsep yang secara fisik tidak dapat dimunculkan
12. Tertarik dengan bacaan yang memiliki pemahaman luas. Seorang guru harus memiliki beragam metode tepat saat proses pembelajaran .³

Tugas dari seorang guru sangat banyak untuk itu guru dituntut menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan memiliki kreativitas yang tinggi agar terciptanya suasana yang kondusif, tidak membosankan dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Guru hendaknya mempunyai “pandangan yang positif sehingga terciptanya” daya kreatif yang akan membuat pembelajaran efektif dan cenderung tidak membosankan.⁴

Sebagai guru berdasarkan tuntutan dari pekerjaan sangat mudah tetapi lain dengan tuntutan dari panggilan jiwa atau hati tidaklah mudah, guru harus bisa memahami peserta didik yang memiliki kepribadian yang beragam, menjalankan amanah yang di berikan orang tua kepada guru dan seorang guru berdasarkan “panggilan jiwa” lebih “dekat dengan peserta didiknya.”⁵

Al Nahlawi dalam Ramayulis menyimpulkan “salah satu tugas pokok guru adalah pengajaran untuk itu guru dituntut mengajarkan sesuatu kepada

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya2007)), hlm. 95.

⁴ Damis, “Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran” *Jurnal Idaarah*, vol. 1, No. 2, Desember 2017 diakses tanggal 23 Januari 2023 .hlm. 215

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2000),hlm. 2

anak didik untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut pandangan masyarakat Jawa, seorang guru mempunyai derajat tinggi. Menurut pandangan masyarakat Jawa bahwa guru adalah “digugu lan ditiru”, digugu artinya perkataan yang dilontarkan harus bisa dijadikan pegangan atau panutan, sedangkan ditiru adalah seorang guru ditiru baik itu dalam hal budi pekerti, semangat dan pengetahuannya (diucapkannya). Guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga amanah dari masyarakat agar peserta didik diharapkan mampu memberikan perubahan maupun karakter yang baik di tengah masyarakat.⁷

“Proses pembelajaran adalah inti dari pembelajaran dan guru adalah sumber utamanya. Pembelajaran adalah proses timbal balik, guru memberikan inovasi secara terus menerus di dalam kelas” atau mengelola kelas dengan sedemikian rupa agar dapat memberikan “pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik”. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar” dan tercapainya tujuan yang diinginkan.⁸

“Dari segi Guru tujuan pembelajaran adalah memberikan informasi (ucapan atau ekspresi) tentang sasaran pembelajaran, bagi siswa sasaran pembelajaran adalah tujuan belajarnya.” Dengan itu seorang guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, metode yang akan diterapkan, memberikan perhatian kepada peserta didik, menjelaskan

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 97.

⁷ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm 156.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,...hlm. 27.

kembali materi yang telah disampaikan, memberikan suatu inovasi baru, memberikan tantangan agar termotivasi dalam belajarnya, dengan itu akan memberikan dorongan daya kreatif agar guru dapat menyusun program kerja dan evaluasi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan. Proses belajar maupun hasil akhir belajar peserta didik merupakan peran guru, seorang guru yang memiliki kreativitas yang tinggi lebih memberikan inovasi yang baru dengan baik dan akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.⁹

“Guru harus memiliki daya tarik untuk bisa memotivasi peserta didik.”Memiliki daya tarik agar peserta didik dapat menyesuaikan diri di dalam lingkungan maupun peserta didik dalam proses belajarnya. Dengan hal tersebut “seorang guru dapat” menentukan langkah pertama yang akan dilakukan sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.¹⁰

Motivasi belajar yang ada di dalam diri seseorang tentulah berbeda-beda. Mc Donald dalam Sardiman menyebutkan bahwa motivasi yaitu evolusi dalam individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dari dalam diri individu agar keinginannya tercapai.¹¹

Guru harus bisa memotivasi peserta didik dalam belajarnya, memberikan arahan yang sesuai kemampuan peserta didik maupun menggunakan metode yang beragam agar proses pembelajaran tidak terkesan mengerikan. Guru harus

⁹ Keke T. Arironang, “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan*, No. 10 tahun ke-7, Juni 2008, di akses pada tanggal 23 Januari 2023 ,hlm. 17.

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 174.

¹¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 73.

bisa mengubah pandangan peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Secara umum akidah adalah suatu dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya, pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli, dan banyak manfaat yang dapat kita jadikan pembelajaran yang akan datang.

Guru harus memiliki kreativitas untuk memotivasi peserta didik agar dapat mempelajari akidah akhlak dengan semangat, mengingat bahwa akidah akhlak penting dipelajari untuk memberikan informasi maupun manfaat bagi generasi yang akan datang, jika guru mampu kreatif dalam membangun motivasi belajar maka akan menuai hasil belajar yang baik sebaliknya jika guru kurang dalam memotivasi peserta didik maka akan berdampak negatif bagi hasil akhir peserta didik tersebut.

“Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik. Di MTs Assaid Cokro pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak bisa dikatakan berhasil karena akidah adalah mata pelajaran yang sukar dipahami dan cenderung membosankan tetapi di MTs Assaid Cokro guru dapat mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar. sesuai yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta**

Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan.
 - b. Menambah referensi ilmu pendidikan di dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi pendidik : memberikan informasi bahwa dalam pendidikan harus memiliki kreativitas agar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. Bagi peserta didik : dapat memberikan informasi bahwa pendidikan harus memiliki inovasi kreativitas agar tidak membosankan. Dan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden. Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah rangkaian atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek.¹²

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000), hlm. 5.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan waktu yang di perlukan untuk penelitian bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data itu diperoleh, maka data tersebut berasal dari:

a. Data Primer

Data primer adalah rujukan pokok atau sumber utama dari penelitian.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru akidah akhlak dan siswa kelas IX MTs Assaid Cokro .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung atau melalui media perantara.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah MTs Assaid Cokro, guru MTs Assaid Cokro, karyawan, dan buku-buku yang relavan dengan judul penelitian .

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.¹⁵ Peneliti mengadakan wawancara langsung pada objek penelitian yaitu guru akidah akhlak kelas IX dan siswa kelas IX

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Tarsiti, 2000), hlm. 78.

¹⁴ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 89

MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, untuk mengetahui kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro, faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTs Assaid Cokro yaitu proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti¹⁷ Untuk mendapatkan data tentang keadaan geografis, sejarah, siswa yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak serta foto-foto yang menggambarkan berlangsungnya proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan urutan dasar.¹⁸

¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press,2016), hlm. 88.

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) cet. ke- 8, hlm. 145.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm. 95.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan saling berhubungan dan dilakukan secara berangsur-angsur hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Mereduksi Data)

Mereduksi data berarti memilih hal pokok atau merangkum menfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan dicari tema dan polanya.¹⁹ Pada penelitian penulis memfokuskan pada hal-hal yang penting pada saat wawancara dengan guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro dan dari lapangan ketika melakukan observasi .

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan uraian singkat bagian, hubungan antar kategori maupun sejenisnya.²⁰ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mempermudah merencanakan tahap selanjutnya maupun memahami apa yang terjadi.

c. *Concluding Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²¹ Pada tahap ini peneliti menarik

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 246.

²⁰ Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,...,hlm. 249.

²¹ Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,...,hlm. 25.

kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan: meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, meliputi: pertama”kreativitas guru meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, peranan guru, faktor pendorong dan ciri-ciri kreativitas, kedua motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, dan upaya-upaya mengembangkan motivasi belajar, kajian pustaka dan ketiga kerangka berfikir”

Bab III”kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, pertama mencangkup tentang gambaran umum MTs Assaid Cokro meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik. Kedua, kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX. Ketiga faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX”.

Bab IV Analisis”Kreativitas Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX. Analisis kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blaido Kabupaten Batang dan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX.

Bab V penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.



BAB II

**KREAITIVITAI S GURU DAILAIM MEMBAINGUN MOTIVAI S
BELAIJAI R PESERTAI DIDIK PAIDAI MAITAI PELAIJAI RAIN
AIKIDAI H AIKHLAI K KELAI S IX DI MTS AISAI AIID COKRO
KECAIMAITAIN BLAIDO KAIBUPAITEN BAITAING**

A. Deskripsi Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas menurut Kaimus Besar Bahasa Indonesia yaitu dari kata kreatif yang memiliki arti bahwasanya dapat menciptakan sesuatu.²² Kreativitas merupakan sebuah dorongan dalam diri individu untuk menciptakan sesuatu hal .dapat diartikan bahwasanya kreativitas adalah penemuan baru dari dalam diri individu.²³

Harris dalam Asep Saipul Hamdani menyebutkan bahwasanya kreativitas adalah suatu kemampuan, yaitu kemampuan dalam diri seseorang memunculkan ide dan membuat sesuatu yang baru.²⁴ Menurut Utami Munandair dalam bukunya menjelaskan bahwasanya “kreativitas adalah hasil interaksi antara seseorang dan lingkungannya”. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang, oleh

²² Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 2008), hlm. 330.

²³ Diana Mutiah, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 41.

²⁴ Asep Saipul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka*, (Jakarta: Open Ended, 2012), hlm. 2.

kairenai itu aidainyai perubaihain di diri seseoraing daipait menghaimbait aitaiu mendorong upaiyai kreativ.²⁵

Menurut Rhodes dailaim Munaindair, menjelaiskain baihwai pengertian kreativitaish daipait dilihait dairi empait aispek aitaiu biasai disebut dengain istilaih “*Four P’s of Creativity : Person, Process, and Product*” aintairai lain :

- 1) Pribaidi (*Person*): kreativitaish daipait muncul dairi keunikain yaing dimilikii seseoraing dengain bersosialisaisi di lingkungainnyai.
- 2) Proses (*Proses*): taihaipain-taihaipain dailaim mengembaingkain kreativitaish
- 3) Produk (*Product*): kemaimpuain dailaim diri seseoraing untuk mbuait suaitu penemuain yaing bairu.
- 4) Pendorong (*Press*): sesuaitu yaing muncul dairi diri sendiri maiupun dairi luar.²⁶

Rinai Eny Alnwaiti dailaim Alhmaid Bairizi, kreativitaish daipait diartikain sebaigai keaihliaian yaing dimilikii seseoraing untuk menghaisilkain sesuaitu yaing sebelumnya belum aidai. Kreativitaish saingait dibutuhkain baigi seoraing guru, dengain aidainyai kreativitaish maikai aikain menghaisilkain suaisainai belajair yaing bairu baigi pesertai didik, aigair pembelajairain tidaik cenderung membosainkain. Dengain aidainyai kreativitaish guru dailaim belajair mengajair pesertai didik

²⁵ Utami Muniri Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 12.

²⁶ Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm 20.

daipait cepait mengingait aipai yaing disaimpaiikain guru, waiktu belajair aikain terkesain menyenaingkain dain aikain dinaintikain pesertai didik. Sebaigaiimainai dikutip oleh Alhmaid Bairizi baihwai sailaih saitui ciri guru unggul aidailaih guru daipait mengaijair dengainbaiik, daipait meneraingkain maicaim-maicaim ilmu,menggunaikain metode yaing tepat dain daipaitmelibaitkain pesertai didik dailaim proses pembelajairain.²⁷

Dailaim Kaimus Besar Baihaisai Indonesiai edisi keduai 1991, guru diairtikain sebaigaii oraing yaing pekerjaainnyai (maitai pencaihairainnyai) mengaijair, taipi, sesederhainai itukaih airti guru? Kaitai guru yaing dailaim baihaisai Alraib disebut mu'aillim dain dailaim baihaisai inggris *teacher* itu memiliki airti sederhainai yaikni "*A person whose aiccupaition is teaiching other*" airtinyai, guru iailaih seseoraing yaing pekerjaainnyai mengaijair oraing lain.²⁸

Menurut Claiife dailaim buku Psikologi Pendidikain kairyai Muhibin Syaih, guru aidailaih "*ain aiuthority in the disciplines relevaint to educaition*", yaikni pemegaing haik otoritais aitais caibaing-caibaing ilmu pengetaihuain yaing berhubungain dengain pendidikain.²⁹

Dengain hail tersebut daipait menarik kesimpulan baihwai kraitivitais guru yaaitu suaitu kemaiupuain guru untuk membaiyaiingkain

²⁷ Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2009), hlm. 145.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 222.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,..., hlm. 222.

aitau menciptakain sesuatu yang bairu yang daipait mempengaruhi
 dain di pengaruhi oleh lingkungan dimainapun iai beraidai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Robert W Olson dailaim bukunya yang berjudul *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedomain Praktis* baihwai faktor faktor yang mempengaruhi kreativitas guru adai duai yaitu faktor eksternal,, faktor yang beraisail dairi luar individu dain faktor internal, faktor yang beraisail dairi dailaim individu.

Faktor penghambat:

Internal :- Adainyai transfer kebiasaan

- 1) Taikut gaigail
- 2) Ketidaikmampuan mengenail maisailaih
- 3) Pendiriain yang tidaik tetaip
- 4) Terlailu cepait berpuais diri

Eksternal : - Waiktu yang terbaits

- 5) Lingkungan
- 6) Kritik yang dilaincairkain oraing lain

Faktor pendukung :

Internal : - Adainyai motivasi untuk mengenail maisailaih

- 7) Beraini dain percaiyai diri
- 8) Adainyai motivasi untuk selailu terbuka terhaidaip gaigaisain sendiri dain oraing lain.

Eksternal : - aidainyai dukungain dairi lingkungain

9) Maiteri yaing cukup

10) Waiktu luaing

11) Aidainyai kesempaitain untuk mendaipaitkain pengetaihuain.³⁰

c. Perain Guru

Menurut Tohirin dailaim bukunyai tentaing psikologi pembelajairain pendidikain aigaimai islaim disebutkain baihwai perainain guru baiik di sekolah, keluairgai sertai di maisyairkait aidailaih sebaigai berikut:

1) Di sekolah, guru sebaigai peraincaing aitaiu perencainai, pengelolai pengajairain dain pengelolai haisil belajair maiksudnyai guru sebaigai peraincaing aitaiu perencainain aidailaih perumusain tentaing aipai yaing aikain dilaisainakain dailaim proses pembelajairain yaing aikain dilaikukain untuk mencaipai tujuain, pengelolai pengajairain aidailaih kemaimpuain mengelolai haisil belajair pesrtai didik untuk mengetahui perubaihain aitaiupun haisil dairi proses pembelajairain yaing telaih dilaikukain, pengelolai haisil belajair aidailaih mengolaih haisil belajair pesertai didik untuk mengetahui perubaihain aitaiu haisil proses pembelajairain.

³⁰ Robert W Olson, *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedoman Praktis*, (Jakarta: Erlangga,1992),hlm. 25-41.

- 2) Di keluarga, guru sebagai *family educator* adalah pendidik bagi keluarga mengajarkan namun juga melaksanakan proses pembelajaran bagi keluarga untuk mencapai tujuan.
- 3) Di masyarakat, guru sebagai *social developer* adalah guru memiliki peran sebagai Pembina masyarakat, guru sebagai sosial motivator adalah untuk menggerakkan atau pendorong bagi adanya kegiatan, guru sebagai sosial inovator adalah mengemukakan gagasan-gagasan baru atau pun ide-ide terhadap suatu rencana yang bermanfaat dan guru sebagai sosial agen adalah anggota masyarakat yang sama-sama ikut berkecimpung dalam sosial masyarakat.³¹

Menurut Haimilik dalam bukunya tentang kurikulum dan pembelajaran, guru dapat melaksanakan perannya, yaitu:

- 1) Sebagai *facilitator*, sebagai media peserta didik agar memberikan solusi belajar.
- 2) Sebagai pembimbing, memberikan bantuan jika peserta didik mengalami kendala saat belajar.
- 3) Sebagai penyedia lingkungan, yang berupa memberikan hal-hal baru yang belum diketahui peserta didik agar mereka merasa terdorong agar melakukan kegiatan belajar.

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 165-166.

- 4) “Sebagai komunikator”, yang selalu mendiskusikan dengan peserta didik maupun masyarakat.
- 5) Sebagai model, dapat mencontohkan hal-hal yang baik kepada peserta didik.
- 6) Sebagai evaluator, mampu memberikan hasil akhir belajar peserta didik.
- 7) Sebagai inovator, mampu memberikan perubahan terhadap masyarakat.
- 8) “Sebagai motivator, yang meningkatkan keaktifan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- 9) Sebagai agen kognitif, menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik maupun masyarakat”.
- 10) “Sebagai penilai akhir evaluasi, merupakan hasil akhir dari akhir pembelajaran.”³²

d. Faktor pendorong dan ciri-ciri kreativitas

Mendidik anak merupakan tugas guru dan orang tua, dan pendidikan merupakan proses seumur hidup yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Paimili dalam bukunya berjudul *Mengembangkan Kreativitas Anak*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas anak sebagai berikut:

³² Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 9.

1) Kedekatan emosi

Kedekatan emosi pada anak bergantung pada orang tua dan guru, bagaimana cara orang tua dan guru dalam kreativitas anak berkembang. Suasana emosi yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan, atau terpisah sangat menghambat perkembangan kreativitas anak.

2) Kebebasan dan respek

Seorang anak yang kreatif biasanya memiliki orang tua dan guru yang menghormatinya, memberi kebebasan yang luas tetapi tetap dalam pantauan dan membiarkan anak berkreasi tanpa membatasi ruang geraknya.

3) Menghargai prestasi dan kreativitas

Menghargai usaha anak, tidak selalu berpautkan dengan angka atau nilai dan selalu mendorong anak agar berusaha untuk menghasilkannya yang baik.³³

Menurut Slaimeto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, ciri-ciri kreativitas dikelompokkan menjadi dua yaitu Pertama, kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelaincarian, dan elaborasi, yang kedua non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan

³³ Anik Pamulu, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Buku Kita, 2007), hlm. 59.

menghaisilkain aipaipun. Kreativitais tidaik hainyai perbuatain otaik saijai naimum vairiaibel emosi dain kesehaitain mentail saingait berpengairuh terhaidaip laihirnyai sebuah kairyai kreatif. Kreativitais hainyai daipait dilaihirkain dairi oraing cerdais yaing memiliki kondisi psikologi yaing sehat. Kecerdaisain tainpai mentail yaing sehat sulit sekaili daipait menghaisilkain kairyai kreatif.³⁴

Menurut Almaibile dailaim Ngaininum Naiim, menjaidi guru kreatif mirip membuat sup, aidai 3 baihain menjaidi kreativitais yaing pertaimai dain terpenting aidailah keaihliain dailaim bidaing khusus, ketraimpilain ini merupakain penguaisaiaian daisair dailaim suaitu bidaing, jaidi daisair utaimai untuk menjaidi kreatif aidailah menguaisai bidaing tertentu. Yaing keduai aidailah ketraimpilain berfikir kreatif, yaaitu cairai mendekaiti duniai yaing memungkinkain untuk menemukain kemungkinain bairu dain mewujudkainnyai hinggai pelaiksainaian aikhir. Yaing teraikhir aidailah kecintaian, istilah psikologisnyai aidailah motivaisi intrinsik yaaitu dorongain untuk melaikukain sesuaitu semaitai demi kesenaingain melaikukainnyai bukain kairenai haidiaih aitaiu kompensaisi.³⁵

³⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

³⁵ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif,...*, hlm. 247-248.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Gleitmain dalam Kompri pengertian dasar motivasi ialah keadaan di dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemaksaan diri untuk bertingkah laku secara terarah.³⁶

Kemudian menurut Aitkinson dalam Esai Nur Wahyuni motivasi adalah dorongan dari diri seseorang untuk menciptakan sesuatu. Menurut Freud dalam Esai Nur Wahyuni menyatakan bahwa motivasi adalah energi *psi-sik* yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.³⁷

Menurut Sumardi Suryaibrata dalam Djaali motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan hal baik atau hal tertentu untuk mencapai tujuan.³⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

³⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

³⁷ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 12.

³⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

b. Teori Motivasi

Menurut Purwanto dalam Kompri yaitu:

- 1) Teori *Hedonisme*. Hedone adalah baik yang Yunani yang berarti kesenangan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran dalam filsafat yang memandikan baik tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedonism, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.
- 2) Teori naluri. Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan naluri pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu: a) dorongan naluri (naluri) mempertahankan diri, b) dorongan naluri (naluri) mengembangkan diri, c) dorongan naluri (naluri) mengembangkan dan mempertahankan jenis. Kebiasaan-kebiasaan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasar pada naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan .
- 3) Teori reaksi yang dipelajari. Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasar pada naluri-naluri, tetapi berdasar pada pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Teori ini

disebut juga teori lingkungan kebudayaan. Menurut teori ini apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin ataupun pendidik hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinnya .

- 4) Teori kebutuhan.”Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya”, baik kebutuhan fisik maupun psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya. Abraham Maslow, mengemukakan adanya lima tingkat kebutuhan pokok manusia, yaitu a) kebutuhan fisiologis, b) kebutuhan rasa aman dan perlindungan, c) kebutuhan sosial, d) kebutuhan penghargaan, e) kebutuhan aktualisasi diri.³⁹

c. Upaya-upaya Membangun Motivasi Belajar

Menurut Alkhmaid Sudrajat dalam Kompri, berikut ini beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa :

³⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

- 1) Menggunakan metode yang bermacam-macam. Menggunakan metode yang sama dan terus-menerus akan membuat peserta didik merasa bosan.
- 2) Menjadikan peserta didik ikut dalam proses pembelajaran. Dengan umur yang masih muda untuk menerima ilmu maka lebih baik diisi dengan berpetualang, mendesain, menyelesaikan masalah yang ada, melakukan kegiatan dan berkreasi.
- 3) Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai. Membuat proses pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya tugas yang sesuai dengan peserta didik.
- 4) Ciptakan suasana kelas yang kondusif. Memiliki suasana kelas yang nyaman akan menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.
- 5) Berikan tugas secara proporsional. Jangan hanya berorientasi pada nilai dan coba menekankan pada penguasaan materi.
- 6) Libatkan diri untuk membantu siswa mencapai hasil. Meningkatkan belajar peserta didik dan jangan terpaiku pada nilai.
- 7) Berikan arahan saat peserta didik belum mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.
- 8) Hindari kompetisi antar pribadi. Membuat persaingan antar individu akan cenderung membuat peserta didik terpaiku kepada nilai dan melakukan kecurangan dalam belajar.

- 9) Berikain maisukain. Memberikain hail-hail yaing positif dailaim menainggaipi berbaigai hail yaing berkaiitain dengain proses pembelajairain.
- 10) Hairgaii kesuksesain dain ketelaidainain. Jaingain memberikain tainggaipain yaing buruk kepaidai pesertai didik.
- 11) AIntusiais dailaim mengajair.
- 12) Tentukain staindair yaing tinggi (naimun reailistis) baigi seluruh siswai.
- 13) Memberikain haidiaih untuk memotivaisi.
- 14) Ciptaikain aiktivitais yaing melibaitkain seluruh siswai dailaim kelais. Membuait hail yaing bairu dain melibaitkain semuai ainggotai kelais.
- 15) Hindairi penggunaian aincaimain. Sebaiiknyai jaingain memberikain aincaimain aitaiu hukumain yaing berlebihain kepaidai pesertai didik.
- 16) Jaingain memberikain ucaipain negaitif.
- 17) Mengnaili aipai yaing pesertai didik sukaii.
- 18) Selailu menainyaikain jikai pesertai didik meraisai kesulitain dailaim belajair.

Menurut Winai Sainjaiyai dailaim Kompri untuk memotivaisi belajair pesertai didik, yaiitu:

- 1) Memperjelais tujuain yaing ingin dicaipai

Tujuain yaing jelais daipait membuait pesertai didik paihaim keairaih mainai iai aikain dibaiwai. Pemaihaimain siswai tentaing tujuain pembelajairain daipait menumbuhkain minait untuk belajair

yang paidai giliran nya daipait meningkai tkain motivasi belaijair mereka i.

2) Membaingkitkain minait siswai

Siswai aikain terdorong untuk belaijair mainaikailai mereka i memiliki minait untuk belaijair. Oleh kairenai itu, mengembaingkain minait belaijair siswai merupai kain sailaih sailu teknik dailaim mengembaingkain motivasi belaijair siswai.

3) Ciptaikain suaisainai yang menyenaigkain dailaim belaijair

Siswai hainyai mungkin daipait belaijair dengain baik mainaikailai aidai dailaim suaisainai yang menyenaigkain, meraisai aimain, bebais dairi raisai taikut. Usaihaikain aigair kelais selaimainyai dailaim suaisainai hidup dain segar, terbebais dairi raisai tegaing.

4) Berikain pujiain yang waijair terhaidaip setiaip keberhaisilain siswai

Motivasi aikain tumbuh mainaikailai siswai meraisai dihairgaii. Memberikain pujiain yang waijair merupai kain sailaih sailu cairai yang daipait dilaikukain untuk memberikain penghairgaiain. Pujiain tidaik selaimainyai hairus dengain kaitai-kaitai. Pujiain sebaigai gain penghairgaiain daipait dilaikukain dengain isyairait, misailnyai senyumain dain ainggukain yang waijair.

5) Berikain penilaiian

Bainyaik siswai yang belaijair kairenai ingin memperoleh nilai baigus. Untuk itu mereka i belaijair dengain giat. Baigi sebaigai in siswai nilai daipait menjaidi motivasi yang kuat untuk belaijair. Oleh

kairenai itu penilaiian hairus dilaikukain dengain segerai aigair siswai secepat mungkin mengetahui haisil kerjainyai. Penilaiian hairus dilaikukain secairai objektif sesuai dengain kemaimpuain siswai maising-maising.

6) Berikain komentair terhaidaip haisil pekerjaiain siswai

Siswai butuh penghairgaiain. Penghairgaiain bisai dilaikukain dengain memberikain komentair positif. Setelah siswai selesai mengerjaikain suaitu tugais, sebaiiknyai berikain komentair secepatnyai.

7) Ciptaikain persaiingain dain kerjai saimai

Persaiingain yaing sehat daipait memberikain pengairuh yaing baik untuk keberhaisilain proses pembelajairain siswai. Melalui persaiingain siswai dimungkinkain berusaihai dengain sungguh-sungguh untuk memperoleh haisil yaing terbaifik.

8) Memberikain hukumain

AIdaikailainyai motivaisi itu jugai daipait dibaingkitkain dengain cairai-cairai lain yaing sifatnyai negaitif seperti memberikain hukumain, tegurain dain kecaimain, memberikain tugais yaing sedikit berait (menaintaing).⁴⁰

⁴⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*,...,hlm.250-255.

d. Unsur yang mempengaruhi motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono dalam Kompri, mengemukakan beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yakni:

- 1) Citai-citai dan aspirasi siswa. Citai citai yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi motivasi peserta didik baik dari dalam diri maupun dari luar.
- 2) Kemampuan siswa. Kemampuan peserta didik akan menjadikan motivasi yang kuat untuk berkembang.
- 3) Kondisi siswa. Dengan peserta didik yang sehat akan lebih fokus sebaliknya jika peserta didik sakit maka akan mengganggu perhatiannya dan fokusnya dalam belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan yang nyaman dan aman akan cenderung memberikan semangat motivasi belajar peserta didik, jika lingkungan sekitarnya kurang nyaman maka akan menghambat motivasi belajar peserta didik.⁴¹

Daipadit disimpulkan bahwa guru harus memiliki upaya yang beragam agar memotivasi belajar peserta didik. Dengan adanya upaya-upaya membangun motivasi belajar diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal.

⁴¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*,..., hlm. 231-232

e. Maitai Pelajairain Alkidaih Alkhlaik

Maitai pelajairain aikidaih aikhlaik ini merupakain caibaing dairi pendidikain AIgaimai Islaim, menurut Zaikiyaih Dairaidjait pendidikain AIgaimai Islaim aidailaih suaitu usaihai untuk membinaidain mengaisuh pesertai didik aigair senaintiaisai daipait memaihaimi aijairain Islaim secairai menyeluruh. Lailu menghaiyaiti tujuain yang paidai aikhirnyai daipait mengaimailkain sertai menjaidikain Islaim sebaigaii paindaingain hidup⁴²

Alkidaih dilihait dairi segi baihaisai (etimologi) berairti “ikaitain”. Alkidaih seseoraing, airtinyai “ikaitain seseoraing dengain sesuaitu”. Kaitai aikidaih beraisail dairi baihaisai airaib yaiitu aiqodai-yai’qudu-aiqidaitain.⁴³

Sedaingkain meneurut istilah aikidaih yaiitu keyaikinain aitaiu kepercayaiain terhaidaip sesuaitu yang dailaim setiaip haiti seseoraing yang membuit haiti tenaing. Dailaim Islaim aikidaih ini kemudiain melaihirkain imain, menurut AII-Ghozaili, sebaigaii mainai dikutip oleh Haimdani Ihsain dain AI. Fuaid Ihsain, imain aidailaih mengucaipkain dengain lidaih mengaikui kebenairainnyai dengain haiti dain mengaimailkain dengain ainggotai.⁴⁴

⁴² Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130.

⁴³ Taufik Yumansyah, Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 3.

⁴⁴ Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 235.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu *skripsi* Soraiyai Dwi Kairtikai NIM 1111015000044 dengan judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP 2 Ciledug”. Penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran akan berhasil ketika seorang guru menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat pada saat mengajar, serta guru memahami betul perannya sebagai seorang pendidik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 2 Ciledug kepada siswa kelas VII yang berjumlah 135 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS berperan cukup baik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa cukup termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran guru IPS dalam memotivasi dalam memotivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik dapat terlihat ketika guru memberikan *ice breaking* sebelum menyampaikan materi selain itu guru juga memberikan pujian ataupun *reward* yang dapat memotivasi belajar siswa serta menciptakan kondisi atau proses belajar yang membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti belajar menggunakan metode yang bervariasi. Dengan demikian, peran guru

saingait penting di dailaim memberikain motivaisi paidai saiait kegiaitain belajair berlaingsung.⁴⁵

Jurnail Heldai Jolaindai Pentury dengain judul “Pengembaingain Kreativitais Guru Dailaim Pembelajairain Kreatif Pembelajairain Baihaisai Inggris”. Penelitiain ini menyaitaikain baihwai sailaih sailu ailternaitif yaing bisai dilaikukain sekolah aidailaih menciptaikain pembelajairain yaing efektif dain efisien. Metode yaing digunaikain aidailaih deskriptif kuailitaitif. Subjek penelitiain, wairgai sekolah, guru dain pesertai didik. Haisil penelitiain menunjukknaibaihwai guru kreatif aidailaih guru yaing maimpu mengembaingkain kemaimpuain pedaigogic, mengembaingkain ketraimpilain hidup, meningkaitkain nilai dain mombaingun sertai mengembaingkain sikaip profesionail. Semuai ini daipait diperolehdailaim pengembaingain kegiaitain pembelajairain yaing kreatif yaing maimpu diciptaikain secairai pedaigogi dain profesionail sesuai erai globailisaisi.⁴⁶

Skripsi AIZizaih Ulfaiyaiti NIM 08410003 dengain judul “Upaiyai Guru dailaim Memotivaisi Belajair Siswai Kelais VII di SMP N 2 Kailaisain Slemain Yogyaikairtai”. Penelitiain ini merupaikain penelitiain kuailitaitif dengain menggunaikain metode observaisi, waiwaincairai, aingket dain dokumentaisi. Penelitiain ini menyaitaikain baihwai 1) Motivaisi belajair yaing dimiliki oleh siswai kelais VII di SMP N 2 Kailaisain Slemain cukup baiik kairenai raitai-

⁴⁵ Soraya Dwi Kartika, Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hlm iv.

⁴⁶ Helda Jolanda Pentury, “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bhasa Inggris”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.4 No.3 November 2017, di akses pada tanggal 8 April, hlm. 265.

raitai siswai aintusiais mengikuti pembelajairain PAII terutaimai jikai pelajairain PAII diadaikain di luair kelais yaitu di maisjid siswai meraisai lebih bersemaingait dain tidaik meraisai bosain wailaiupun maisih aidai beberaipai siswai yaing tidaik memperhaitikain dain mengaintuk saiait guru meneraingkain aitaipun memberikain tugais. 2) Upaiyai yaing dilaikukain oleh guru PAII dailaim memotivaisi belajair keails VII di SMP N 2 aidailaih dengain laitihain-laitihain soail, menciptaikain suaisainai kelais yaing menyenaigkain, menggunkain beberaipai metode belajair, belajair diluair ruaingain, memberi aingkai, memberi haidiaih, menumbuhkain kompetensi siswai, memberi ulaingain, memberi pujiain, memberi hukumain, 3) Haisil upaiyai guru PAII dailaim memotivaisi belajair kelais VII di SMP N 2 Kailaisaim Slemain yaitsu berdaisairkain haisil observaisi penulis taipai dipaiksai siswai sudah melaiksainaikain solait dhuhai dain membaicai Ail Qurain di maisjid, siswai jugai menghormaiti guru dain menunjukain sikaip hormaitnyai dengain cairai mencium taingain setiaip kaili bertemu dengain guru sertai siswai mengerjaikain tugais yaing diberikain guru, aikain tetaipi upaiyai guru dailaim memotivaisi belajair siswai belum cukup untuk mencaipai keberhaisilain proses belajair mengajair yaing maiksimal.⁴⁷

Jurnail Mujaikir dengain judul “Kreativitas Guru Dailaim Pembelajairain IPAI Di Sekolah Daisair”. Penelitiain ini aidailaih penelitiain kuailitaitif naiturailistik dain teknik pengumpulain daitai dailaim penelitiain ini

⁴⁷ Azizah Ulfayati, Upaya Guru PAI dalam memotivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. x.

yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini didapatkan hasil, 1) Guru IPAI SD N Inpress Sido memiliki kemampuan untuk menyeleksi dan menggunakan media dalam pembelajaran IPAI yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan kondisi peserta didik maupun sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP yang dibuat. 2) Guru SD N Impres Sido mampu mengembangkan materi pembelajaran karena didukung oleh faktor-faktor berikut: a) pengalaman belajar b) motivasi guru c) gaya kepemimpinan d) guru memiliki bakat seni e) kesediaan media yang berlimpah f) terbaitnya penyediaan bahan dan alat pembelajaran IPAI di sekolah g) terinspirasi dari kegiatan KKG dan MGMP. 3) Guru SD N Impres Sido dalam upaya mengembangkan melalui mengkombinasi beberapa metode dalam proses pembelajaran. Pengembangan metode ini meliputi: metode ceramah bervariasi, curah pendapat, dan praktik lapangan untuk memecahkan masalah dengan melibatkan peserta didik, dan memberikan tugas rumah yang disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki peserta didik. 4) Dalam usaha mengembangkan kreativitas guru SD N Impres Sido langkah-langkah yang dilakukan adalah: a) Diberikan pelatihan PAIKEM (pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan dan bermakna). b) Mengikuti kegiatan KKG dan MGMP yaitu memperdalam materi tentang: 1) Materi pembelajaran IPAI, 2)

Penyusunan perangkaat pembelajairain, 3) Metode pembelajairain, 4) Laitihain praiktik mengajair.⁴⁸

Skripsi Alsih NIM 08101244020 dengain judul “Motivaisi Belajair Siswai di SMP Negeri 15 Yogyakairtai, penelitiain ini menggunakan pendekaitain deskriptif kuailitaitif, teknik pengumpulain daitai menggunakan observaisi, waiwaincairai dain dokumentaisi, informain yaing terlibatid aidaillah 2 guru dain 4 siswai di SMP Negeri 15 Yogyakairtai. Haisil penelitiain ini menunjukkain sebaigai berikut: 1) Motivaisi intrinsik yaing dimilikii siswai SMPN 15 Yogyakairtai aidaillah minait yaing beraisail dairi diri merekai sendiri, sedaingkain motivaisi ekstrinsik merekai aidaillah aidainyai pemberiain nilaii paidai tugais dain ulaingain sertai aidainyai remidi aitaui perbaikiain nilaii. 2) Faiktor-faiktor yaing mempengaruhi motivaisi belajair siswai SMPN 15 Yogyakairtai aidaillah minait, kuraingnyai dukungain faisilitais yaing diberikain oleh oraing tuai jugai mempengaruhi, temain-temain seperjuaingain di sekolah membaiwai pengairuh negaitive kepaidai siswai laini aigair mengikuti tindaikain yaing daipait menurunkain prestaisi belajair. 3) Upaiyai yaing dilaikukain oleh sekolah untuk meningkaitkain motivaisi belajair siswai di SMPN 15 Yogyakairtai ainaitrai laini memberikain aingkai yaing objektif paidai tugais hairiain, ulaingain hairiain aitaui ulaingain umum semester, memberikain haidiaih kepaidai siswai yaing mendaipaitkain juairai perlombaiaain aintair kelais dain juairai kelais, guru memberikain pujiain

⁴⁸ Mujakir, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Latanida*, Vol.3 No.1, 2015, di akses pada tanggal 8 April, hlm. 92.

kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaannya yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangnya atau tugas, memberikan ulangnya untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi guru, memberikan hukuman berupa memberikan tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar, dan memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang perlu diberikan tambahan pelajaran secara intensif.⁴⁹

Skripsi Sri S. Puabenggai NIM 22111080 dengan judul “Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Materi Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Gorontalo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, informan yang terlibat adalah guru bidang studi PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gorontalo masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan belum terpenuhinya aspek-aspek yang harus dimiliki oleh guru kreatif. Guru kreatif harus memiliki ciri-ciri khusus yaitu: 1) Mampu menciptakan ide baru; 2) Tampil beda; 3) Fleksibel; 4) Mudah bergaul; 5) Menyenangkan; 6) Suka melakukan eksperimen; 7) Cekatan. Setelah dilakukan penelitian berupa wawancara dengan guru bidang

⁴⁹ Asih, Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta, *skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm. vii.

studi PPKn di SMP Negeri 4 Gorontalo ternyata dari ketujuh aspek tersebut ada dua aspek yang belum terpenuhi yaitu guru mampu menciptakan ide baru dan aspek guru sukai melakukan eksperimen. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keterbukaan, evaluasi internal, dan kemampuan berekspresi. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.⁵⁰

Jurnal Saibri dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs N Subulussalam”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah guru. Dari penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil: 1) bentuk-bentuk kreativitas guru yang dilakukan di MTsN Subulussalam ialah **m**embangkitkan motivasi dan perhatian anak, memperhatikan perbedaan karakteristik anak, pengelolaan kelas, pengulangan, pemberian hadiah, memberikan pujian, mengadopsi nilai-nilai, menggunakan alat peraga, menyanyikan lagu, guru yang menghibur, interaksi antara guru dengan siswa, penugasan yang diberikan oleh guru, guru mengembangkan sumber belajar, persaingan atau kompetisi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar

⁵⁰ Sri S. Puabangga, Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Gorontalo, *Skripsi Universitas Negeri Gorontalo*, hlm iv.

siswai yaitu: Kedisiplinan Siswa, Tingkat Pendidikan, Fasilitas, Guru merasa puas dengan pembelajaran yang dilaksanakannya. 3) Solusi yang diberikan terhadap hambatan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ialah memberikan hukuman, mencari tempat kos, guru bekerja sama dalam menciptakan kreativitas yang baik, meningkatkan fasilitas, meningkatkan fungsi komite sekolah yang jujur, meningkatkan wawasan guru dengan mengikuti program Musyawarah Guru Mata Pelajaran.⁵¹

Skripsi Zuriyah NIM 36.14.1.033 yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengaitkan behavior guru di MIS Nur Hafizah dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan tugas agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan aktif serta efektif sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵²

Jurnal Maisrudin yang berjudul “Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar

⁵¹ Sabri, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs N Subulussalam”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 07 No. 02, 2019, di akses pada tanggal 15 April, hlm. 474.

⁵² Zuriyah, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan, *Skripsi UIN Sumatra Utara*, hlm. i.

Aqidah Aikhlaik Di MTs N Rukoh Dairussalim Bاندائ AIceh". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini di dapatkan hasil, bahwa kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran aqidah aikhlaik terdapat beberapa kreativitas guru aqidah aikhlaik di antaranya menyediakan bahan ajar, metode mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran. Aktivitas siswa melalui kreativitas guru menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar aqidah aikhlaik yaitu guru memberikan tugas, memberikan les, memberikan remedial dan mengikuti program lab komputer. Sedangkan respon siswa melalui kreativitas guru menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar aqidah aikhlaik bahwa guru sudah berperan dengan baik dalam memberikan bahan ajar agar siswa termotivasi. Hasil belajar aqidah aikhlaik siswa melalui kreativitas guru menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar aqidah aikhlaik sangat berpengaruh kreativitas mengajar guru aqidah aikhlaik MTsN Rukoh berdampak pada motivasi belajar siswa. Terbukti dari prestasi yang diukur dengan nilai raport siswa yang tergolong cukup baik, di mana nilai rata-rata siswa mencapai 88. Hal ini menunjukkan siswa MTsN Rukoh sangat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran aqidah aikhlaik dan sangat baik dalam memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh di dalam kelas. Sementara kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan kreativitas dan

motivasi siswa dalam belajar aqidah akhlak. Kemudian dalam solusi yang ditawarkan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar aqidah akhlak yaitu faktor sains, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran dengan efektif. Sedangkan kemudian yang dihadapi oleh siswa yaitu faktor waktu, jadwal kegiatan siswa yang padat dan adanya sifat malas.⁵³

Skripsi Rochmaitun Maihiroh NIM 1617403083 dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahas Airab Pada Siswa Kelas I (Situ) D Di SD Islam Terpadu Hairapin Ummat Purbalinggai”. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, informan yang terlibat adalah guru dan peserta didik kelas 1 D di SD Islam Terpadu Hairapin Ummat Purbalinggai. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahas Airab pada siswa kelas I (situ) D di SD Islam Terpadu Hairapin Ummat Purbalinggai sudah bagus dibuktikan dengan adanya penerapan model-model dalam pembelajaran, penggunaan metode dan media yang bervariasi, dapat mengelola kelas dengan baik, dan mengadakan evaluasi harian dengan cara yang menyenangkan (2) Prestasi belajar bahas Airab pada siswa kelas I (situ) D di SD Islam Terpadu

⁵³ Masrudin, Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MTs N Rukoh Darussalam Banda Aceh, *jurnal Pendidikan*, 2016, di akses pada tanggal 15 April, hlm. 1.

Hairaipain Ummait Purbalinggai sudah baigus dengain aidainyai peningkaitain dailaim ulaingain hairiain dengain PTS.⁵⁴

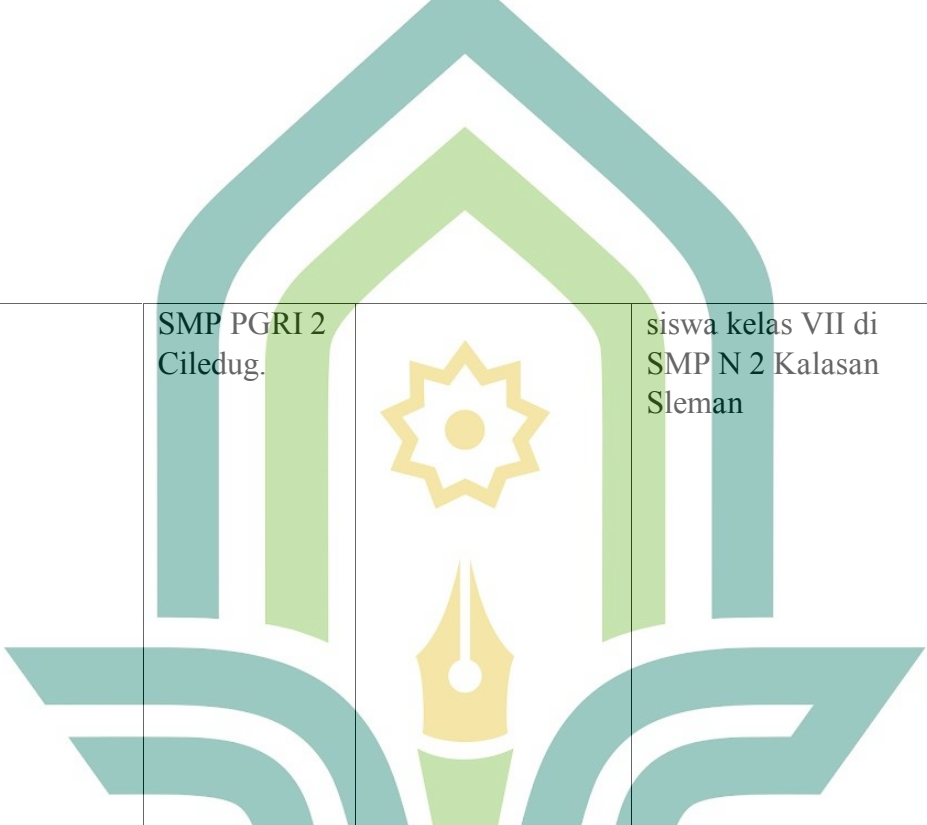


⁵⁴ Rochmatun Mahiroh, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I (Satu) D Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, *Skripsi IAIN Purwokerto*, hlm.

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan

Nama	Soraya Dwi Kartika	Helda Jolanda Pentury	Azizah Ulfayati	Mujakir	Asih	Penelitian ini
Topik penelitian	Peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug	Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris	Upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Kalasan Yogyakarta	Kreativitas guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta	Kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro
Jenis penelitian	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Menggunakan penelitian kualitatif.	Menggunakan penelitian kualitatif naturalistik.	Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Fiel research dengan menggunakan pendekatan model kualitatif.
Instrumen penelitian	Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.	observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.	observasi, wawancara dan dokumentasi.	observasi, wawancara dan dokumentasi.	Wawancara, observasi, dokumentasi.


Teknik analisis data	Teknik analisis data di lapangan	Teknik analisis data lapangan	Teknik analisis data lapangan	Teknik analisis data lapangan	Teknik analisis data di lapangan	Teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman
Lokasi penelitian	SMP PGRI 2 Ciledug	SD IV Negeri Waai kecamatan Salahulu, Maluku Tengah	SMP N 2 Kalasan Sleman	SD Negeri Impres Sido	SMP N 15 Yogyakarta	MTs Assaid Cokro
Subyek/sampel	Guru IPS, siswa kelas VII	Warga sekolah, guru, peserta didik	Guru PAI, peserta didik kelas VII	Guru IPA kelas IV, V dan VI	2 guru, 4 siswa SMPN 15 Yogyakarta	Guru akidah akhlak, siswa kelas IX MTs Assaid, kepala sekolah, karyawan dan guru
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui peran peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di	Untuk mengetahui pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan pembelajaran bahasa inggris yang kreatif.	Untuk mengetahui motivasi belajar PAI pada siswa kelas VII, untuk mengetahui upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas VII dan hasil upaya guru PAI dalam memotivasi belajar	Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.	Untuk mengetahui jenis motivasi belajar siswa SMPN 15 Yogyakarta, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX



	SMP PGRI 2 Ciledug.		siswa kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman		belajar siswa dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 15 Yogyakarta.	dan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro.
Hasil penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian	-

Nama	Sri F. Puabengga	Sabri	Zuriah	Masrudin	Rochmatun Mahiroh	Penelitian ini
Topik penelitian	Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Gorontalo	Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs N Subulussalam	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan	Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MTs N Rukoh Darussalam Banda Aceh	Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I (Satu) D Di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	Kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro
Jenis penelitian	Menggunakan penelitian kualitatif.	Menggunakan penelitian kualitatif.	Menggunakan penelitian kualitatif.	Menggunakan penelitian kualitatif .	Menggunakan penelitian kualitatif.	Fiel research dengan menggunakan pendekatan model kualitatif.
Instrumen penelitian	observasi, wawancara dan dokumentasi	Observasi, wawancara dan dokumentasi.	observasi,wawancara, dan dokumentasi.	observasi, wawancara dan dokumentasi.	observasi, wawancara.	Wawancara, observasi, dokumentasi.

Teknik analisis data	Teknik analisis data di lapangan	Teknik analisis data dilapangan	Teknik analisis data dilapangan	Teknik analisis data dilapangan	Teknik analisis data di lapangan	Teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman
Lokasi penelitian	SMP Negeri 4 Gorontalo	Di MTs N Subulussalam	MIS Nur Hafizah	Di MTs N Rukoh Darussalam Banda Aceh	SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga	MTs Assaid Cokro
Subyek/sampel	guru bidang studi PPKn	Guru	Guru IPS dan peserta didik	Guru	Guru dan peserta didik kelas 1 D	Guru akidah akhlak, siswa kelas IX MTs Assaid, kepala sekolah, karyawan dan guru
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam	untuk mengetahui solusi yang diberikan terhadap hambatan kreativitas guru dalam	untuk mengetahui Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah , Faktor penghambat dan	untuk mengetahui Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dan Faktor	untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas	Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata



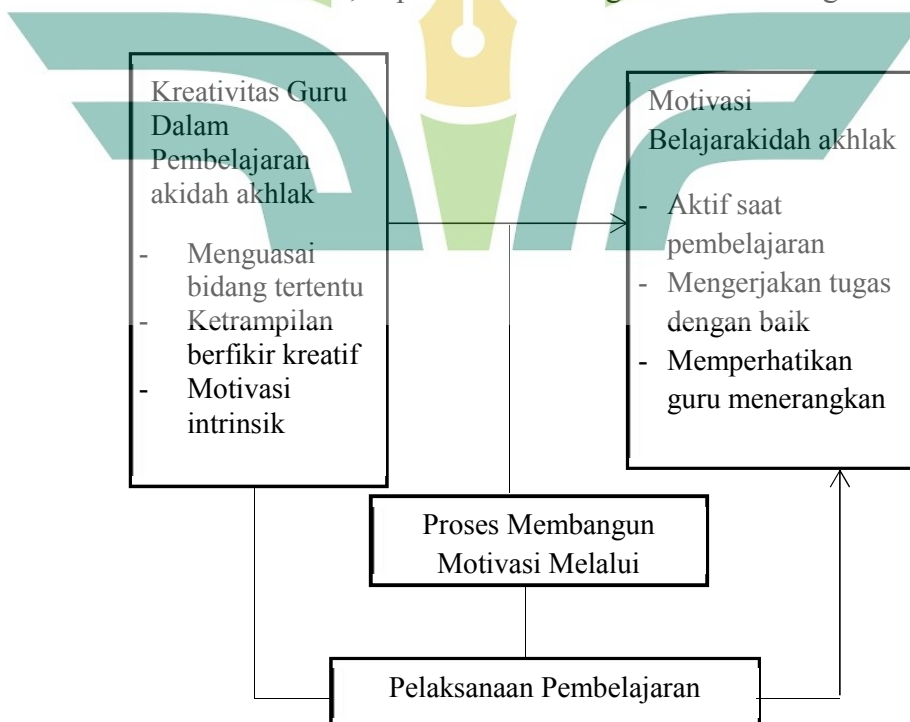
	<p>pelajaran PPKn dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru</p>	<p>meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MTs N Subulussalam</p>	<p>pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah.</p>	<p>pendukung dan penghambat Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak</p>	<p>I (satu) D di SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai landasan dalam menyempurnakan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.</p>	<p>pelajaran akidah akhlak kelas IX dan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro.</p>
<p>Hasil penelitian</p>	<p>Sesuai dengan tujuan penelitian</p>	<p>Sesuai dengan tujuan penelitian</p>	<p>Sesuai dengan tujuan penelitian</p>	<p>Sesuai dengan tujuan penelitian</p>	<p>Sesuai dengan tujuan penelitian</p>	<p>-</p>

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun kerangka berfikir bahwa guru memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, guru juga harus memiliki kreativitas yang beragam agar peserta tidak jenuh dengan apa yang sedang disampaikan.

Guru memiliki kewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif agar pembelajaran berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan. Bagaimana cara guru agar membangkitkan semangat siswa dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran serta menjadikan mata pelajaran akidah akhlak sebagai mata pelajaran yang menarik untuk dipelajari . jika guru mampu membangun motivasi belajar melalui kreativitas yang dimiliki maka peserta didik akan senang mengikuti mata pelajaran akidah akhlak yang salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik karena cenderung membosankan .

Berdasarkan uraian diatas, dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Berpikir

BAB III

KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR

PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO

KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum MTs Assaid Cokro

1. Sejarah Singkat MTs Assaid Cokro

Madrasah Tsanawiyah Cokro kecamatan Blado Kabupaten Batang dibangun pada tahun 1980 dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Agustus 1981, dengan nama MTs Asaaid Cokro yang beralamat di desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, lebih tepatnya di Jl. Raiyai Blado-Rebain KM. 01, dengan status sekolah swasta dan berakreditasi B, No. Ijin Operasional Wk/5.c/585/Pgm/Ts/1983 dan tanggal ijin Operasional 2 Juni 1983.

2. Letak Geografis MTs Assaid Cokro

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Assaid Cokro dengan lokasi Jl. Raiyai Blado-Rebain KM. 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, menempati areal tanah 500 m², lintang -7.06426709462849444, bujur 109.83843326568604 dengan ketinggian 499. Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, diapit oleh Jalan Raiyai, dan di belakangi gedung terdapat persawahan, diapit oleh rumah penduduk dengan batas-batas antara lain:

- a. Sebelah barat berbatasan persawahan
- b. Sebelah utara dengan MI Cokro
- c. Sebelah Timur dengan Jalan Raya dan Lapangan Sepak Bola
- d. Sebelah selatan dengan Kantor Desa Cokro.⁵⁵

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Alssaiid Cokro

a. Visi MTs Alssaiid Cokro

“Bermain, Bertaiqwai, Terdidik, Berbudaiyai dan Beriptek Tinggi”

Dengan indikator visi sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya generasi penerus yang tekun melaksanakain ibadah
- 2) Terwujudnya generasi penerus yang bertaiqwai
- 3) Terwujudnya generasi yang terdidik, berbudaiyai dan mampu bersaing dalam generasi teknologi yang semakin canggih.

b. Misi MTs Alssaiid Cokro

Untuk mencaipai visi di atas, MTs Alssaiid Cokro mempunyai misi:

- 1) Menumbuhkain penghayaitain dan pengaimailain terhadap aijairain aigaimai, budaiyai, dan baingsai, sehingga menjaidi sumber keairifain sopain dalam bertindak dan berprilaiku
- 2) Melaksainain pembelajairain dan bimbingain secara efektif, sehingga setiaip siswai daipait berkembaing secara optimail sesuai dengan potensi yang dimiliki

⁵⁵ Dokumentasi MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diambil pada tanggal 8 Juni 2023 pukul 11.13 WIB.

- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.

c. Tujuan MTs Al-Saiid Cokro

Dari misi di atas tujuan MTs Al-Saiid Cokro adalah:

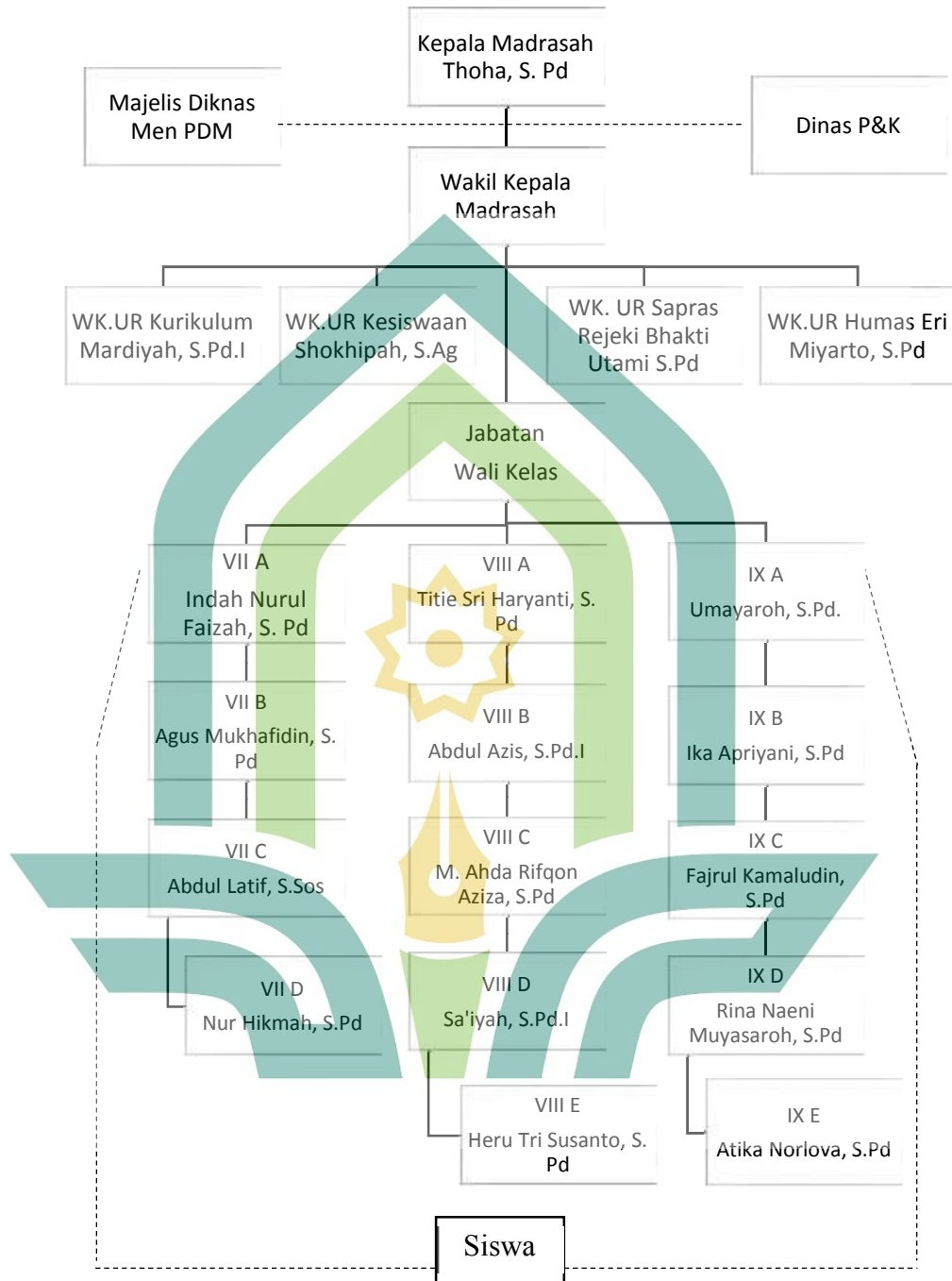
- 1) Membentuk akhlakul karrimah, karakter Islami yang mampu diterapkan di dalam masyarakat.
- 2) Membentuk kepribadian yang baik, berwawasan luas dan berbudaya.
- 3) Terwujudnya pendidikan yang berkualitas.
- 4) Mengembangkan iptek secara optimal dengan mengikuti perkembangan zaman.⁵⁶

4. Struktur Organisasi MTs Al-Saiid Cokro

Struktur organisasi adalah cerminan dari tertibnya suatu pelaksanaan kegiatan organisasi, organisasi yang ada di MTs Al-Saiid Cokro disusun secara sistematis. Struktur organisasi memudahkan setiap perencanaan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing agar tujuan awal dari pelaksanaan organisasi di sebuah sekolah dapat berjalan dengan semestinya.

Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Dokumentasi MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diambil pada tanggal 8 Juni 2023, pukul 11.13 WIB.



5. Sarana dan Prasarana.⁵⁷

Tabel 3. 1
Sarana dan prasarana MTs Assaid Cokro Tahun ajaran 2023/2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah dan Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
2	Ruang Guru	1	0	0	1
3	Ruang TU	1	0	0	1
4	Ruxang Kelas	14	0	0	14
5	Ruang Koperasi	1	0	0	1
6	Ruang Lab. Komputer	1	0	0	1
7	Gudang	0	1	0	1
8	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
9	Ruang BK	1	0	0	1
10	WC Kepala Madrasah	1	0	0	1
14	WC Guru	1	0	0	1
15	WC TU	1	0	0	1
11	WC Siswa	10	0	0	10
12	Kantin	1	0	0	1
13	Lap.Upacara	1	0	0	1
14	TV	1	0	0	1
15	OHV/Proyektor	1	1	0	2
16	Alat Masak	1	0	0	1
Jumlah		39	2	0	41

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana di MTs Assaid Cokro dapat dikatakan cukup memadai untuk peserta didik, tetapi

⁵⁷ Dokumentasi MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diambil pada tanggal 8 Juni 2023, pukul 11.13 WIB.

akan lebih baik jika ada musola karena peserta didik maupun anggota sekolah lainnya tidak perlu jauh jauh ke masjid yang ada di desa Cokro.

6. Keadaan Guru dan Peserta Didik⁵⁸

a. Keadaan Guru

MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, konsisten memilih tenaga-tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang atau keahliannya karena jika guru kurang sesuai dengan keahliannya maka akan mendapatkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun data guru dan karyawan di MTs Assaid Cokro dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Keadaan Guru dan Karyawan
MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang
Tahun Ajaran 2023/2024**

Nama	Tempat, Tanggal lahir	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampu	Status sertifikasi
A. Thoha, S.Pd.	Batang, 15 Februari 1979	Kepala Sekolah	PKn	Telah Bersertifikat Pendidik
Abdul Azis, S.Pd.I.	Batang, 20 Februari 1966	Guru	Al-Qur'an – Hadits & Fikih	Telah Bersertifikat Pendidik
Sa'iyah, S.Pd.I.	Batang, 16 September 1969	Guru	Akidah Akhlak	Sudah Bersertifikasi Pendidik
Shokhipah, S.Ag.	Batang, 12 April 1973	Guru	Sejarah Kebudayaan Islam	Telah Bersertifikat Pendidik

⁵⁸ Dokumentasi MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diambil pada tanggal 8 Juni 2023, pukul 11.13 WIB.

Rejeki Bhakti Utami, S.Pd.	Batang, 24 Mei 1974	Guru	Matematika	Telah Bersertifikat Pendidik
H. Amad Alimi, S.Ag.	Batang, 17 Agustus 1966	Guru	Bahasa Arab & Ke-NU-an	Telah Bersertifikat Pendidik
Dawam Abdul Hanif, S.Sos, S.Pd.I,M.Pd.I.	Batang, 20 Februari 1981	Guru	IPS	Telah Bersertifikat Pendidik
Eri Miyarto, S.Pd.	Batang, 15 Mei 1983	Guru	Bahasa Indonesia	Telah Bersertifikat Pendidik
Abdul Latif, S.Sos.	Batang, 2 Agustus 1983	Guru	IPS	-
Heru Tri Susanto, S.Pd.	Batang, 29 November 1993	Guru	IPA	-
Ika Apriyani, S.Pd.	Brebes, 18 April 1986	Guru	Matematika & Bhs. Jawa	-
Nur Hikmah, S.Pd.	Batang, 30 Maret 1988	Guru	Bahasa Inggris & Bhs. Jawa	-
H. Rofii, S.Pd	Batang, 3 Mei 1962	Guru	Fiqih	Telah Bersertifikat Pendidik
Fajrul Kamaludin, S.Pd.	Batang, 11 Mei 1992	Guru	Penjasorkes	-
Agus Mukhafidin, S.Pd.	Batang, 19 Juni 1973	Guru	IPS	Telah Bersertifikat Pendidik
Mardiyah, S.Pd.I, M.Pd.I.	Mardiyah, S.Pd.I, M.Pd.I.	Guru	Bahasa Inggris	Telah Bersertifikat Pendidik
M. Ahda Rifqon Aziza, S.Pd.	Batang, 7 Desember 1992	Guru	Bahasa Indonesia, Ke-NU-an dan Bahasa Jawa	-

Wijayatno, S.E.	: Batang, 1 Februari 1987	Kepala TU		
Qomarudin	Batang, 12 Juni 1972	Staf TU		

Dari tabel di atas, dapat di lihat bahwa guru MTs Assaid Cokro sudah cukup memenuhi kebutuhan proses pembelajaran, hanya saja kualitas guru nya perlu ditingkatkan dengan melakukan studi strata dua (S2), sehingga kualitas guru dapat lebih ditingkatkan.

b. Keadaan Peserta Didik

Sesuai dengan jumlah ruangan kelas yang ada sebanyak 20 ruang, 1 ruang khusus digunakan untuk ruang praktek komputer, 1 ruang untuk perpustakaan, 1 ruang untuk ruang BK, 1 ruang untuk koperasi dan 1 ruang untuk kantor Kepala Madrasah, 1 ruang untuk Kantor Guru, dan 1 ruang untuk kantor Tata Usaha (TU) sehingga jumlah rombongan belajar kelas VII, kelas VIII dan kelas IX ada 14 ruang kelas.⁵⁹

Secara terperinci keadaan siswa pada Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Dokumentasi MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diambil pada tanggal 8 Juni 2023, pukul 11.13 WIB.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	7 A	16	18	34
2	7 B	16	18	34
3	7 C	16	18	34
4	7 D	18	15	33
5	8 A	18	16	34
6	8 B	17	18	35
7	8 C	16	18	34
8	8 D	18	16	34
9	8 E	17	17	34
10	9 A	14	16	30
11	9 B	14	16	30
12	9 C	14	16	30
13	9 D	14	16	30
14	9 E	14	16	30
Jumlah		222	234	456

Dilihat dari tabel di atas, keadaan peserta didik di MTs Assaid Cokro sudah cukup memenuhi kriteria yang baik karena jumlah satu kelas peserta didik tidak lebih dari 35 anak dalam satu kelas, guru lebih fokus kepada peserta didik karena jumlah peserta didik tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, guru lebih bisa memahami karakter peserta didik satu per satu, peserta didik pun lebih nyaman untuk belajar.

**B. Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro
Kecamatan Blado Kabupaten Batang**

**1. Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro
Kecamatan Blado Kabupaten Batang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru akidah akhlak diperoleh informasi bahwa keadaan motivasi tiap anak berbeda-beda karena jam pelajaran akidah akhlak siang hari maka guru harus lebih ekstra membuat pembelajaran tidak membosankan. Berikut kreativitas yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro adalah peran akidah akhlak, upaya-upaya guru akidah akhlak membangun motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

a. Peran Guru Akidah Akhlak

1) Mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu merancang apa yang akan diajarkan seperti merancang RPP, memahami materi yang akan disampaikan maupun menyiapkan media pembelajaran yang akan saya gunakan hal tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran mengingat mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami dan cenderung membosankan.

Seperti yang disampaikan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang yaitu Saiyah bahwa:

“Ya tentu, mata pelajaran akidah akhlak itu termasuk sulit jadi saya mempersiapkan materi terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, contohnya saya sudah merancang RPP, memahami materi yang akan saya sampaikan maupun, menyiapkan media pembelajaran yang akan saya gunakan.”⁶⁰

2) Melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran

Melakukan pendekatan khusus dengan peserta didik agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran, selain itu guru juga mengaitkan materi ke pembelajaran dengan kehidupan sekarang agar nantinya peserta didik lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru, selain itu guru juga tidak langsung menghukum peserta didik tetapi melakukan pendekatan terlebih dahulu agar peserta didik tidak merasa takut jika nanti saat pembelajaran berlangsung ada materi yang kurang jelas agar lebih bebas mengutarakan pendapatnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Saiyah, selaku guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“Tidak bisa di pungkiri mata pelajaran akidah itu mata pelajaran yang membosankan bagi siswa tetapi jika ada murid yang tidak suka saya selalu melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran agar anak lebih tertarik dengan materi yang akan dipelajari, saya tidak langsung memarahi anak karena itu akan lebih membuat dia tidak suka terhadap pelajaran maupun gurunya sebaliknya saya melakukan pendekatan perlahan.”

Sebagaimana yang dikatakan oleh Rima Nisma Salisa siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro bahwa:

⁶⁰ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

“Sebelum melakukan pembelajaran biasanya ibu guru melakukan pendekatan seperti menanyakan kabar trus juga berceita tentang materi terlebih dahulu kak.”⁶¹

3) Mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang

Mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang merupakan salah satu peran guru dalam mengolah pembelajaran yang sedang dimulai, guru hendaknya mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang agar nantinya diharapkan peserta didik cepat memahami apa yang disampaikan dan akan terus mengingat dalam jangka waktu yang panjang.

Seperti yang disampaikan oleh Saiyah, bahwa:

“Ya tentu saja saya mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang agar siswa dapat lebih memahami materi yang saya ajarkan, karena pelajaran akidah akhlak itu cenderung membosankan ya saya sebagai guru harus pintar-pintar mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang khususnya jaman sekarang ya, mengingat juga peserta didik disini kebanyakan dari desa jadi tidak ada les di luar sekolah.”⁶²

Selaras dengan yang dikatakan oleh Rima Nisma Salisa siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro bahwa:

“Ya kak pasti biasanya di kelas memberi contoh trus mengaitkan dengan jaman sekarang soalnya kadang saya dan teman teman tidak mudeng kalau dijelaskan jadi bu guru biasanya memberi contohnya sekitar kita.”⁶³

⁶¹ Rima Nisma Salisa, Siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Btang, Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

⁶² Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

⁶³ Rima Nisma Salisa, Siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Btang, Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

4) Mengolah kelas

Dengan pengelolaan kelas yang menyenangkan peserta didik lebih leluasa untuk menyampaikan pendapatnya di kelas, dapat bersemangat mengikuti pembelajaran maupun termotivasi jika ada teman yang mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Saiyah, bahwa:

“Sangat penting karena akidah akhlak itu kan mata pelajaran yang tidak lepas dari pengertian makanya anak cenderung sangat bosan tetapi dengan bagaimana guru mengolah kelas sedemikian rupa agar pembelajaran itu menyenangkan dan siswa menjadi semangat belajar itu sangat penting, bagaimana guru tersebut bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada itu juga berpengaruh dalam proses pembelajaran.”

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ainurohmah siswi kelas IX D MTs Assaid Cokro bahwa:

“Kelas yang tidak membosankan agar semangat belajar, guru nya menyenangkan agar tidak ngantuk di kelas trus teman-teman yang tidak mengganggu dan jail agar kelasnya tidak berisik.”⁶⁴

5) Melakukan evaluasi pembelajaran

Seorang guru melakukan evaluasi pembelajaran agar mengetahui perubahan peserta didik ataupun hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan, guru sejarah kebudayaan Islam melakukan evaluasi pembelajaran seperti guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan di akhir

⁶⁴ Ainurohmah, Siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Btang, Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

pembelajaran kemudian peserta didik menjawab tanpa melihat buku paket maupun referensi yang lainnya jika waktu telah habis maka ada salah satu perwakilan dari salah satu untuk memberikan rangkuman atas apa yang telah dipelajari.⁶⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ainurohmah siswi kelas IX D MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang bahwa:

“Selalu, memberi pertanyaan terkait materi yang disamapikan langsung dikumpulkan di selembar kertas, trus juga kadang memberi PR untuk di kerjakan di rumah disuruh mencari di internet materi yang akan datang kak.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan dengan didukung observasi yang telah dilakukan di MTs Asaaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang secara berkelanjutan bahwa peran dan tugas guru harus lebih ditingkatkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Upaya-upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Motivasi Belajar Akidah Akhlak

1) Menggunakan metode yang beragam

Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang cenderung sukar dipahami maupun membosankan karena mata pelajaran akidah tidak pernah terlepas dari metode ceramah yang peserta didik harus mendengarkan, tetapi dengan menggunakan

⁶⁵ Observasi di MTs Asaaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang , pada tanggal 9 Juni 2023.

⁶⁶ Ainurohmah, Siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Btang, Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

metode yang beragam akan membuat peserta didik tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran seperti mengamati gambar, tanya jawab, berdiskusi, membuat kelompok kecil, dan selalu menguasai kelas maupun kegiatan yang lain agar kelas lebih menyenangkan.

Seperti yang dituturkan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa :

“Beragam metode yang saya gunakan karena mengingat bahwa mata pelajaran akidah akhlak ini cenderung membosankan karena saya juga tidak bisa lepas dari metode ceramah, selain itu saya suruh siswa mengamati lalu mempresentasikan di depan kelas, berdiskusi, membuat kelompok kecil, yang bisa membuat siswa bekerja sama satu sama lain, saya juga memberikan tugas yang beragam tidak melulu dalam buku, Tanya jawab juga pasti karena supaya anak juga aktif dalam pembelajaran, yang terpenting saya selalu berusaha menguasai kelas si mb agar siswa tidak bosan saya juga menyelingi dengan beberapa permainan tetapi tidak jauh jauh dari materi agar anak lebih bisa memahami materi dengan cara yang menyenangkan terkadang juga memakai LCD dengan video menarik atau materi lainnya agar anak senang dan dapat memahami dengan cepat.”

Selaras dengan yang dikatakan oleh Rima Nisma Salisa siswi kelas IX A MTs Assaid Cokro bahwa:

“ iya kak setiap minggu terkadang menggunakan LCD terus kadang membuat kelompok, kita suruh maju setelah mengamati gambar, kadang cerita cerita dulu biar gak bosan.”⁶⁷

2) Memancing peserta didik dengan pertanyaan

Dengan pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik dapat memberikan reaksi yang berbeda-beda agar peserta didik lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dengan memancing

⁶⁷ Rima Nisma Salisa, Siswa Kelas IX A MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

pertanyaan dan peserta didik memberikan respon baik maka akan tumbuhlah semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Seperti yang dikatakan oleh guru akidah akhlak Saiyah, bahwa:

“Saya selalu memancing anak dengan pertanyaan pertanyaan agar anak mau mengeluarkan pendapatnya apalagi anak yang pendiam saya selalu memancing dengan pertanyaan agar anak tersebut ikut aktif mengeluarkan pendapatnya, saat anak menjawab pun jika benar saya memberi pujian agar anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, bukan hanya itu jika anak salah saya mencoba mengarahkan tidak menyalahkan anak sehingga anak tersebut nantinya mau ikut aktif lagi saat saya memberikan pertanyaan selain itu saya juga mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan saya sampaikan, kelas IX itu kan jam pelajaran akidah akhlak nya jam siang terus jadi saya selalu berusaha agar anak tetap semangat belajar walaupun jam siang”.⁶⁸

Selain itu terlihat saat peneliti melakukan observasi dilapangan bahwa guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro memantau kemajuan peserta didik dengan melakukan tanya jawab kepada masing-masing peserta didik agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik setiap minggu, dengan adanya tanya jawab tatap muka maka guru lebih bisa memantau pemahaman peserta didik dan dapat melakukan evaluasi di kemudian hari.⁶⁹

3) Memberi contoh

Guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro dalam melaksanakan proses pembelajaran selalu menekankan akan pentingnya belajar

⁶⁸ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

⁶⁹ Observasi di MTs Asaaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang , pada tanggal 9 Juni 2023.

karena belajar merupakan awal dari sebuah kesuksesan untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka hal yang utama adalah mencintai mata pelajaran tersebut, guru selalu memberikan nasehat kepada peserta didik bahwa akidah akhlak itu penting karena dengan akidah akhlak kita mengetahui akidah dalam islam.

Seperti yang disampaikan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa :

“Saya selalu memberi contoh kepada peserta didik akidah itu tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang patut disembah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan, seseorang yang beriman kepada Allah maka ia harus melakukan semua yang diperintahkan dan menjauhi semua yang dilarang.”⁷⁰

4) Memberikan penilaian langsung

Memberikan penilaian secara langsung agar peserta didik mengetahui hasil belajarnya dan dapat memperbaiki dipertemuan berikutnya hal ini bertujuan agar peserta didik lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

Seperti yang dituturkan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“Iya tentu, agar siswa mengetahui hasil belajar, biasanya saya memberikan penilaian langsung saya bagikan agar besoknya anak memperbaiki nilainya, karena biasanya kalau nilainya jelek siswa akan malu kepada temannya dan termotivasi untuk memperbaiki di pertemuan berikutnya.”

⁷⁰ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

5) Pemberian pujian

Memberikan pujian adalah salah satu bentuk penghargaan bagi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran perlu adanya suatu inovasi dan penyeimbang. Dalam hal ini guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran beberapa kali sering memberikan pujian kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini bertujuan agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran dalam belajar akidah akhlak.

Seperti yang disampaikan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“Selain saya mengolah kelas dengan maksimal, saya juga memberikan pujian untuk siswa supaya mereka lebih semangat contohnya pada saat mereka menjawab pertanyaan dengan benar saya memberikan pujian yang wajar agar semangatnya bertambah dan murid yang lain juga termotivasi...”

6) Memberikan komentar positif

Memberikan komentar yang positif kepada peserta didik mempunyai dampak yang baik bagi dirinya agar semangat dalam proses pembelajaran dengan memberikan komentar yang positif peserta didik tidak merasa takut saat proses pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid

Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“selain itu saya juga selalu memberikan hal-hal yang positif kepada siswa seperti apapun hasil belajar siswa saya selalu mengomentari yang positif karena jika saya mengatakan hal negatif pasti siswa akan merasa kecewa dan males belajar akidah akhlak.”

7) Pemberian hukuman

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sering memberikan hukuman jika ada peserta didik yang tidak taat pada peraturan, peserta didik disuruh maju kedepan dan berdiri sampai jam istirahat bahkan jika ada peserta didik yang berulang kali terlambat maka akan keluar dari kelas dan tidak mengikuti mata pelajaran akidah akhlak agar memberikan efek jera dan terkadang peserta didik diberikan hukuman mendidik berupa tugas tambahan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Saiyah, selaku guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“Jika anak terlambat masuk kelas biasanya saya suruh berdiri di depan kelas sampai bel istirahat, terkadang saya juga memberikan tugas lebih, jika anak tersebut selalu terlambat ya saya suruh keluar kelas dan tidak mengikuti mata pelajaran akidah akhlak agar memberikan efek jera.”

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ainurohmah siswi kelas IX D MTs Assaid Cokro bahwa:

“Iya kadang di kasih tugas tambahan kadang di suruh berdiri di depan kelas malah kadang kalau suka terlambat trus dikeluarkan dari kelas kak.”

Berdasarkan hasil wawancara dan dengan didukung observasi secara berkelanjutan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya guru akidah akhlak membangun motivasi belajar peserta didik kelas IX di MTs Assaid Cokro sudah bagus karena guru akidah akhlak telah melakukan upaya dengan maksimal walaupun masih ada kendala yang

dihadapi di luar lingkungan kelas maupun di dalam kelas, dengan upaya yang dilakukan guru peserta didik diharapkan lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif saat pembelajaran dan memperhatikan saat guru menerangkan.

2. Faktor Pendukung Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

a. Faktor internal

1) Panggilan dari hati nurani

Menjadi seorang guru sudah menjadi cita-cita maka kewajiban seorang guru adalah menyampaikan ilmu yang telah dipelajari kepada orang lain, menjadi guru juga salah satu tugas yang mulia karena bisa menolong di dunia maupun akhirat.

Seperti yang dikatakan oleh Saiyah, bahwa :

“...sebagai seorang guru juga panggilan dari hati nurani, sebagai guru memang sudah cita-cita saya dari kecil menjadi seorang guru itu kan menjadi salah satu pekerjaan yang mulia juga menjadi kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan dan menyebarkan ilmunya kepada orang lain...”

2) Percaya diri

Percaya diri saat menerangkan dapat memberikan efek positif saat menerangkan materi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Saiyah, selaku guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“...percaya diri adalah kunci utama karena jika saya menyampaikan materi tetapi tidak percaya diri akan merusak konsentrasi saya sendiri saat menerangkan di dalam kelas...”⁷¹

3) Menggunakan suara yang keras

Guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro menggunakan suara yang keras saat pembelajaran agar peserta didik lebih jelas karena mata pelajaran sejarah cenderung membosankan, apabila guru menggunakan nada yang lembut akan membuat peserta didik lesu, lemas dan mengantuk.

Seperti yang dituturkan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyahh, bahwa:

“...menggunakan suara yang keras agar peserta didik itu lebih jelas saat saya menerangkan.”

b. Faktor eksternal

1) Sarana prasarana

Sarana prasarana yang mendukung dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik karena dengan sarana prasarana yang baik dan terpenuhi maka akan lebih memudahkan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Seperti yang dikatakan oleh Saiyah, selaku guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro, bahwa:

“Kalau dari luar sarana prasarana yang memadai pasti menjadi faktor pendukung...”⁷²

⁷¹ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023.

⁷² Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

Selain itu pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan tampak sarana dan prasarana di MTs Assaid Cokro sudah layak dan terbilang sudah lengkap untuk sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di kelas, seperti buku paket, LKS maupun LCD yang digunakan guru saat pembelajaran.⁷³

2) Orang tua

Dukungan dari orang tua sangat mempengaruhi guru nantinya bertindak di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, pihak sekolah juga bekerjasama dengan orang tua untuk saling mengawasi peserta didik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, sekolah juga mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu mata pelajaran umum maupun akidah akhlak.

Seperti yang dituturkan oleh guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“...,orang tua, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah orang yang mengawasi anak di luar jam sekolah dengan kerjasama antara orang tua dan sekolah di harapkan dapat memberikan efek yang positif kan mbk,...”

3) Lingkungan

Lingkungan yang nyaman menjadikan peserta didik lebih optimal dalam belajar, dengan lingkungan yang nyaman peserta didik juga dapat berimajinasi sesuai materi yang disampaikan dan lebih leluasa menyampaikan pendapat tanpa terganggu.

⁷³ Observasi di MTs Asaaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang , pada tanggal 9 Juni 2023.

Sebagaimana diungkapkan oleh Saiyah, selaku guru akidah akhlak MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“...lingkungan yang nyaman pasti juga menjadi faktor pendukung karena kan siswa jadi lebih bisa nyaman untuk belajar,...”⁷⁴

Terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan lingkungan yang nyaman seperti udara sejuk, tidak ada suara bising dari sepeda motor dan tidak ada polusi udara, membuat peserta didik lebih nyaman dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang secara berkelanjutan maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak cukup beragam diantaranya faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

⁷⁴ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

3. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

a. Faktor internal

1) Takut gagal

Ketakutan yang dirasakan oleh guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro adalah takut akan materi yang belum dapat di pahami oleh peserta didik saat pembelajaran karena mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang belum tentu semua orang bisa kuasai dengan mudah dan dengan waktu yang singkat.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Saiyah, bahwa :

“...saya merasa takut gagal jika materi yang saya sampaikan itu kurang memahamkan...”

2) Waktu

Waktu yang terbatas untuk menyampaikan materi sejarah yang seharusnya membutuhkan waktu yang lama menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh guru akidah akhlak.

Seperti yang dikatakan oleh Saiyah, guru akidah akhlak di

MTs Assaid Cokro kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“... saya juga terkadang ada materi tertentu yang membutuhkan waktu yang lama untuk memahami jadi waktu terbuang.”⁷⁵

⁷⁵ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

b. Faktor eksternal

1) Kurangnya kedisiplinan anak

Kurangnya kedisiplinan peserta didik saat masuk ke kelas menjadi kendala yang sering dihadapi oleh guru akidah akhlak, pada saat pergantian jam istirahat peserta didik masih diluar menghabiskan jajan yang dibeli di koperasi sekolah, hal tersebut membuat guru harus menyuruh peserta didik segera masuk ke kelas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Saiyah, guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“Kendala yang saya hadapi ya kurangnya kedisiplinan anak seperti saat masuk pelajaran tidak tepat waktu...”

Terlihat saat peneliti melakukan observasi di lapangan saat pembelajaran ada 2 anak terlambat masuk kedalam kelas.

2) Peserta didik yang menyepelekan materi

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak, beberapa peserta didik ada yang menyepelekan materi dengan bertanya kepada guru hal yang tidak ada didalam materi pembelajaran, hal tersebut membuat guru lupa materi yang akan disampaikan.

Seperti yang diutarakan oleh Saiyah, guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“...di saat menerangkan terkadang ada siswa yang menyepelekan atau menyeletuk hingga apa yang akan saya sampaikan terkadang buyar semua...”⁷⁶

⁷⁶ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara berkelanjutan di MTs Assaid Cokro dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran akidah akhlak sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

4. Solusi Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

a. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan

Sebelum memulai pembelajaran guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro mempersiapkan materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, agar materi yang akan disampaikan lebih bisa dipahami peserta didik dengan cepat.

Seperti yang disampaikan oleh Saiyah, bahwa:

“Mempersiapkan apa yang saya harus sampaikan karena agar saya siap dalam mengajar dan siswa bisa cepat memahami apa yang saya sampaikan...”⁷⁷

Terlihat dari observasi peneliti di lapangan bahwa guru akidah akhlak mempersiapkan materi yang akan di ajarkan sebelum masuk ke dalam kelas.

⁷⁷ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

b. Menerapkan kedisiplinan di dalam kelas

Guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro selalu menerapkan kedisiplinan di dalam kelas seperti baju yang rapi, meratakan barisan tempat duduk, dan membersihkan papan tulis, jika peserta didik terlambat masuk kelas maka akan di kenakan hukuman agar peserta didik tidak melanggar aturan lagi dikemudian hari.

Sebagaimana yang dituturkan oleh guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“...selalu menerapkan kedisiplinan di kelas seperti baju siswa harus rapi, duduk juga tidak sembarangan, yang piket segera membersihkan papan tulis jika ada yang menyeleweng saya memberikan hukuman agar esok hari saat pembelajaran tidak mengulangnya, jika ada yang terlambat saya pun tegas untuk memberikan hukuman bisa saja saya tidak perbolehkan masuk kelas agar yang lain juga tidak seenaknya masuk kelas.”

c. Menguasai kelas

Sebagai seorang guru menguasai atau mengolah kelas agar lebih menyenangkan adalah hal yang penting agar peserta didik lebih semangat dan antusias saat pembelajaran akidah akhlak, membedakan karakter dan menempatkan diri bahwa setiap peserta didik memiliki karakter yang beragam.

Seperti yang dituturkan oleh Saiyah, guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro kecamatan Blado Kabupaten Batang, bahwa:

“...harus menguasai kelas agar kondusif dan menyenangkan, harus bisa membedakan karakter siswa yang beragam dan sebisa mungkin mengenal karakter siswa satu persatu,...”⁷⁸

⁷⁸Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

d. Memberikan jam tambahan

Mata pelajaran akidah akhlak memang harus butuh waktu yang sedikit lama agar peserta didik lebih memahami, untuk itu guru akidah akhlak memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran untuk menambah pengetahuan peserta didik.

Sebagaimana yang dituturkan oleh guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang Saiyah, bahwa:

“...terkadang saya juga memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran agar siswa bisa lebih memahami sejarah karena siswa kebanyakan itu dari desa jadi gak ada les les di luar kaya orang kota...”

e. Memberikan kesadaran kepada peserta didik akan pentingnya akidah akhlak

Memberikan kesadaran bahwa akidah itu mata pelajaran yang penting untuk di pelajari karena dengan adanya akidah kita mengetahui bagaimana dasar dasar hukum dan akidah dalam islam, agar peserta didik tidak menyepelekan mata pelajaran akidah akhlak.

Seperti yang dikatakan oleh Saiyah, guru akidah akhlak di MTs Assaid Cokro bahwa:

“...saya juga memberikan pengarahan kepada siswa bahwa akidah itu penting untuk dipelajari jadi biar siswa itu tidak menyepelekan pelajaran akidah akhlak mbk.”⁷⁹

⁷⁹ Sa'iyah, guru akidah akhlak kelas IX MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Wawancara pribadi yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berkelanjutan di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang bahwa solusi yang dihadapi guru akidah akhlak untuk menghadapi kendala di dalam kelas sudah maksimal dengan adanya dukungan dari kepala sekolah maupun masyarakat menjadikan sekolah semakin maju, walaupun ada beberapa peserta didik yang melanggar aturan tetapi langsung ditangani dengan bertahap yang menimbulkan efek jera agar tidak ada lagi peserta didik yang melanggar peraturan.



BAB IV

KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

A. Analisis Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Pada sebelumnya peneliti menyajikan wawancara dan observasi berkelanjutan tentang kreativitas guru di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang dilihat dari peran guru maupun dari upaya-upaya guru akidah akhlak membangun motivasi belajar.

Menurut Tohirin dalam bukunya tentang psikologi pembelajaran pendidikan agama Islam disebutkan bahwa peran guru di sekolah, adalah guru sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil belajar maksudnya guru sebagai perancang atau perencana adalah perumus tentang apa yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, pengelola pengajaran adalah kemampuan mengelola hasil belajar peserta didik untuk mengetahui perubahan atau pun hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, pengelola hasil belajar

adalah mengolah hasil belajar peserta didik untuk mengetahui perubahan
 atau hasil proses pembelajaran.⁸⁰

contoh dari peran guru di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado
 Kabupaten Batang adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru adalah di
 MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang
 mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dengan mempersiapkan
 materi sebelum pembelajaran dimulai memberikan dampak yang besar
 saat proses pembelajaran berlangsung, keberhasilan seorang guru
 bukan hanya dilihat saat proses belajar berlangsung melainkan juga
 dilihat dari seorang guru merencanakan proses awal sebelum
 pembelajaran dimulai.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa sebelum masuk kelas
 guru adalah di mempersiapkan materi di ruang guru seperti
 membaca dan memahami materi yang akan disampaikan, guru
 adalah di sudah sudah merencanakan RPP terlebih dahulu , terlihat di
 dalam kelas saat guru menerapkan atau menggunakan metode, guru
 adalah di lain lain tidak tergesa-gesa dalam menyampaikan
 materi.⁸¹

⁸⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 165-166.

⁸¹ Observasi di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang , pada tanggal 31
 Mei 2023.

2. Melaikukain pendekaitain sebelum memulai pembelajairain

Melaikukain pendekaitain sebelum memulai pembelajairain saingait penting aigair pesertai didik lebih fokus dengain maiteri yaing aikain disaimpaiikain oleh guru aikidaih aikhlaik seperti berceritai tentaing maiteri dain menainyaikain kaibair terlebih daihulu, hail tersebut membuit pesertai didik lebih fokus kepaidai guru jikai pesertai didik sudaih fokus kepaidai guru maikai tujuain pembelajairain aikain tercaipai.

Mainfaiait dairi pendekaitain saingait baiyaik sailaih saitunyi aigair guru menjaidi pusait perhaitiain pesertai didik, maitai pelajairain aikidaih aikhlaik aidailaih sailaih saitu maitai pelajairain yaing cenderung membosainkain jikai guru tidaik bisa menjaidi pusait perhaitiain pesertai didik sebelum lanjut ke maiteri aikain meraisai bosain. Itulaih sebaib utaimai guru aikidaih aikhlaik di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing melaikukain pendekaitain khusus sebelum memulai pembelajairain.

3. Mengaiitkain maiteri dengain kehidupain zaimain sekairaing

Mengaiitkain maiteri pembelajairain dengain kehidupain jaimain sekairaing aigair pesertai didik daipait memaihaimi maiteri yaing disaimpaiikain, guru aikidaih aikhlaik di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing selailu mengaiitkain maiteri dengain kehidupain jaimain sekairaing aigair pesertai didik lebih bisa memaihaimi maiteri dain lebih bisa menghairgahi sertai mengaimbil hikmaih yaing terkandung di dailaim maiteri tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru aqidah ahlak sering mengaitkan materi dengan kehidupan sekitarnya karena mayoritas peserta didik berasal dari pedesaan dan tidak ada bantuan khusus yang dibiayai oleh wali murid seperti yang ada di daerah perkotaan untuk itu guru aqidah ahlak di MTs Al-Said Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang lebih teliti dan ekstra saat dalam mengajar untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sekitarnya adalah nilai aqidah ahlak cenderung menurun dari pada mata pelajaran lainnya akibatnya guru memikirkan cara agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan guru aqidah ahlak sering berjalannya waktu dengan cara mengaitkan materi pada jamannya sekitarnya peserta didik lebih paham terhadap materi yang disampaikan.⁸²

4. Mengolah kelas

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan/ kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh guru dalam mengajar.⁸³

⁸² Observasi di MTs Al-Said Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang , pada tanggal 31 Mei 2023.

⁸³ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.

Pengelolaian kelas yang baik dan menyenangkan dapat menjadikan kelas lebih hidup dan peserta didik tidak bosan terutama maitai pelajairain aikidaih aidailaih maitai pelajairain yang di ainggaip oleh peserta didik aidailaih maitai pelajairain yang membosankan. Di MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing guru aikidaih aikhlaik merupakaih guru yang menyenangkan bagi peserta didik, guru yang terlihat selalu tersenyum, menunjukin baihwai guru tidak gailaik dan bisai menjaidi temain bagi peserta didik, guru aikidaih aikhlaik di MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing terlihat menyenangkan dailaim mengolaih kelais, peserta didik terlihat saintaii dan tidak mengaintuk saiait proses pembelajairain berlangsung. Guru yang menyenangkan membuat suaisainai kelais tidak membosankan dan peserta didik lebih bisai memaihaimi, aintusiais maiupun bertainyai tainpai raisai taikut.

5. Melaikukain evailuasi pembelajairain

Guru hendaiknyai menjaidi seoraing evailuaitor yang baik. Kegiatan ini dimaiksudkain untuk mengetahui aipaikaih tujuain yang dirumusain itu tercaipai aitaiu belum, dan aipaikaih maiteri yang diaijairkain sudah cukup tepat. Semuai pertainyaian tersebut aikain daipait dijaiwaib melailui kegiatan evailuasi aitaiu penilaiian.⁸⁴

⁸⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 11.

Guru aikidaih aikhlaik di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing selailu melaikukain evailuasi pembelajairain di aikhir pembelajairain kairenai berhaisil aitaui tidaiknyai suaitu pembelajairain daipait di ukur dairi evailuasi yaing dilaikukain, guru aikidaih aikhlaik melaikukain evailuasi pembelajairain dengain memberi pertanyaiaian terkaiit maiteri yaing disaimpaiikain, memberi PR untuk di kerjaikain di rumaih, mencairi di internet maiteri yaing aikain daitaing.

Mainfaiait dairi melaikukain evailuasi aidailaih guru bisai melaikukain pembaihairuain di laiin haiiri aigair tujuain pembelajairain tercaipaii, dengain dilaikukain evailuasi pembelajairain guru aikidaih aikhlaik di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing menghairaipkain pembelajairain selailu lebih baiik di kemudiain haiiri, guru selailu melaikukain evailuasi aigair daipait mengukur kemaimpuain diri sendiri terkaiit pembelajairain.

Untuk memperoleh haisil belajair yaing optimail, guru dituntut kreaitatif membaingkitkain motivaisi belajair pesertai didik. Berikut ini beberaipai upaiyai membaingun motivaisi belajair persertai didik, Menuntut Winai Sainjaiyai dailaim motivaisi pembelajairain perspektif guru dain siswai untuk memotivaisi belajair pesertai didik, yaiitu:

6. Memperjelais tujuain yaing ingin dicaipaii

Tujuain yaing jelais daipait membuait pesertai didik paihaim keairaih mainai iai aikain dibaiwai. Pemaiahmain pesertai didik terhaidaip tujuain pembelajairain daipait menumbuhkain minait pesertai didik untuk belajair.

Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar peserta didik, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat beberapa kali guru MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

7. Meningkatkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan pertanyaan yang diberikan guru aqidah akhlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang kepada peserta didik dapat memberikan reaksi yang berbeda-beda agar peserta didik lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dengan memancing pertanyaan dan peserta didik memberikan respon baik maka akan tumbuhlah semangat belajar dan raise ingin tahu yang tinggi.

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru aqidah akhlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang guru memancing peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi dengan pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat membantu evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan guru di akhir pembelajaran agar bisa melakukan perubahan di pertemuan

berikutnya, dengan pertanyaan yang diberikan secara tidak langsung akan membuat peserta didik berfikir dan membangkitkan minat peserta didik.⁸⁵

8. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamannya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Guru MTs Al-Saiid Cokro memadukan metode untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan memadukan metode dengan baik peserta didik lebih leluasa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi yang dimiliki peserta didik, peserta didik lebih bisa mengeksplor pengetahuannya secara luas terkait materi yang diajarkannya.

9. Berikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa

Penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin hasil kerjanya. Di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang memberikan penilaian secara langsung agar peserta didik mengetahui hasil belajarnya dan dapat memperbaiki dipertemuan berikutnya hal ini bertujuan agar peserta didik lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

⁸⁵ ⁸⁵ Observasi di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, pada tanggal 31 Mei 2023.

10. Berikan penilaian

Memberikan penilaian kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui hasil belajarnya secara langsung, di MTs Al-Saiid Cokro guru aqidah ahlak biasanya memberikan penilaian langsung setelah belajar maupun masih dalam proses pembelajaran diarahkan jika peserta didik nilainya tidak sesuai dengan harapan maka dapat diperbaiki di pertemuan berikutnya.

11. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Memberikan komentar positif agar membuat peserta didik semangat dalam belajarnya seperti guru aqidah ahlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang, guru memberikan komentar positif agar apapun hasil belajar peserta didik, guru beranggapan bahwa memberikan komentar positif agar membuat peserta didik termotivasi dalam belajar aqidah ahlak.

12. Ciptakan persaingan dalam kerja siswa

Menciptakan persaingan yang sehat dalam kerja siswa yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik untuk peserta didik, guru harus mendesain pembelajaran agar peserta didik mampu bersaing secara sehat maupun dapat bekerja sama dengan baik, di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang guru aqidah ahlak menggunakan beberapa metode pembelajaran agar peserta didik dapat bersaing dalam bekerjasama dengan baik seperti mengimajinasikan gambar lalu mempersentasikan di depan kelas hal tersebut dapat

menumbuhkembangkan daya saing yang sehat individu selain itu guru juga membuat kelompok kecil lalu mendiskusikan tema pembelajaran yang akan dibahas hasil tersebut akan menumbuhkembangkan kerja sama maupun menghargai pendapat orang lain.

13. Memberikan hukuman

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru akan menghukum Keimam Blado Kaibupaten Baitang sering memberikan hukuman jika ada peserta didik yang tidak taat pada peraturan, peserta didik disuruh maju kedepan dan berdiri sampai jam istirahat baik jika ada peserta didik yang berulangi kali terlambat maka akan keluar dari kelas dan tidak mengikuti mata pelajaran akan menghukum dengan memberikan efek jera dan terkadang peserta didik diberikan hukuman mendidik berupa tugas tambahan.

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang

Berdasarkan hasil awal sebelumnya diketahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang. Peneliti dapat menguraikannya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alkaidah Akhlaik Kelas IX Di MTs Al-Said Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitung.

Menurut Robert W Olson dalam bukunya yang berjudul *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedoman Praktis* bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru ada dua yaitu faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar individu dan faktor internal, faktor yang berasal dari dalam individu.⁸⁶

a. Faktor internal

Faktor internal pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alkaidah Akhlaik kelas IX Di MTs Al-Said Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitung, yakni:

1) Penggiliran dari hati nurani

Menjadi seorang guru bagi guru Alkaidah Akhlaik di MTs Al-Said Cokro adalah penggiliran dari hati nurani, menjadi cita-cita sejak kecil dan bisa menjadi profesi yang mulia di dunia maupun di akhirat, menjadi seorang guru tidak mudah, bahkan yang tidak seberapa dengan gaji yang diberikan menjadi guru bukanlah hal yang mudah jika tidak dari hati nurani.

⁸⁶ Robert W Olson, *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedoman Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 25-41.

2) Percayai diri

Percayai diri menyampaikain maiteri yang diajairkain aidailaih sailaih sailu faiktor pendukung, guru MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing selailu percayai diri dailaim menyampaikain maiteri, dengain raisai percayai diri yang dimiliki maikai tidaik aikain merusaik konsentraisi saiat proses pembelajairain berlaingsung.

3) Menggunaikain suairai yang kerais

Guru aikidaih aikhlaik di MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing mengunkain suairai yang kerais saiat proses pembelajairain berlaingsung hail ini daipait memberikain daimpaik positif baigi pesertai didik yang aidai di belaikaing dain daipait mendengair dengain jelais maiteri yang disaimpaiikain guru di depain.

b. Faiktor eksternail

Faiktor eksternail pendukung kreativitais guru dailaim membaingun motivaisi belajair peserai didik paidai maitai pelajairain aikidaih aikhlaik kelais IX Di MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing, yaikni:

1) Sairainai praisairainai

Tidaik bisai dipungkiri sairainai dain praisairainai aidailaih hail yang penting di dailaim maiupun diluair kelais, sairainai yang baik dain nyaimain tentu aikain membuat proses pembelajairain berjailain

dengan laincair, sairainai dain praisairainai yang aidai di MTs Alssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing meliputi, LCD, buku paiket maiupun LKS di dailaim kelais terdaipait kursi, mejai, mejai guru, paipain tulis, spidol, penghaipus dain kipais aingainai, di dailaim kelais terlihat bersih dain nyaimain untuk melaikukain proses pembelajairain.

2) Oraing tuai

Perain oraing tuai saingait dibutuhkain baigi guru sejairaih kebudaiyaiain Islaim di MTs Alssaiid Cokro selailu mengaidaikain pertemuain kepaikai oraing tuai setiaip 2 bulain sekaili aigair terjailinnyai komunikaisi yang baik aintairai pihaiik sekolah maiupun oraing tuai, dukungain dairi oraing tuai saingait mempengaruhi guru naintinyai bertindaik di dailaim kelais maiupun di lingkungain sekolah, pihaiik sekolah jugai bekerjaisaimai dengain oraing tuai untuk sailing mengaiwaisi pesertai didik di lingkungain sekolah maiupun luair sekolah, sekolah jugai mengaidaikain pertemuain untuk mengevailuaisi haisil belajair pesertai didik yaiitu maitai pelajairain umum maiupun sejairaih kebudaiyaiain Islaim.

3) Lingkungain

Lingkungain yang nyaimain sertai bersih nunjaing proses pembelajairain di MTs Alssaiid Cokro memilki udairai yang sejuk kairenai terletaik di daieraih pegunungan, kelais yang bersih menjaidi

faiktor pendukung terciptanyai kenyaainain, di ruaiing kelais pesertai didik daipait lebih fokus kairenai tempait yang tenaing.

2. Faiktor Penghaimbait Kreativitais Guru Dailaim Mombaingun Motivaisi Belajair Peserai Didik Paidai Maitai Pelajairain Aikidaih Aikhlaik Kelais IX Di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing.

Menurut Robert W Olson dailaim bukunyai yang berjudul *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedomain Praktis* baihwai faiktor faiktor yang mempengaruhi kreativitas guru aidai duai yaiitu faiktor eksternail,, faiktor yang beraisail dairi luair individu dain faiktor internail, faiktor yang beraisail dairi dailaim individu.⁸⁷

a. Faiktor inernail

Faiktor internail penghaimbait kreativitas guru dailaim mombaingun motivaisi belajair peserai didik paidai maitai pelajairain aikidaih aikhlaik kelais IX Di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing, yaikni:

1) Taikut gaigail

Menjaidi seoraing guru tentu aidai raisai kekhaiwaitirain jikai maiteri yang diaijairkain tidaik tersaimpaiikain dengain baiik, di MTs AIssaiid Cokro Kecaimaitain Blaido Kaibupaiten Baitaing, guru aikidaih aikhlaik cenderung meraisai taikut jikai maiteri yang disaimpaiikain tidaik tersaimpikain dengain baiik. Hail ini daipait diantisipaisi dengain mempersiaipkain maiteri sebelum

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 25-41.

pembelajaran dimulai dengan demikian dapat menguraikan raihan terkait dengan guru aqidah akhlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang.

2) Waktu

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan waktu yang cenderung lama akibatnya materi yang disampaikan belum semua tersampaikan. Hal ini dapat diantisipasi guru MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang dengan memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX Di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang, yakni:

1) Kurangnya kedisiplinan anak

Kurangnya kedisiplinan anak masuk kelas menjadi faktor penghambat karena jam pelajaran aqidah akhlak terjadi dengan waktu istirahat akibatnya beberapa peserta didik terlambat masuk ke dalam kelas, masih ada beberapa peserta didik yang masih diluar kelas padahal jam pembelajaran aqidah akhlak akan dimulai. Guru MTs Al-Saiid Cokro

Kecamatan Blado Kabupaten Baitang mengantisipasi dengan menerapkan kedisiplinan di dalam kelas, memberikan hukuman jika ada peserta didik yang melanggar peraturan.

2) Peserta didik yang menyepelekan materi

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang, beberapa peserta didik ada yang menyepelekan materi dengan bertanyai kepada guru hal yang tidak ada dalam materi pembelajaran, guru juga manusia biasa yang bisa lupa, hal tersebut membuat guru lupa materi yang akan disampaikan dan membuat guru aqidah akhlak di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang hilang konsentrasinya. Hal ini dapat diantisipasi dengan memberikan kesediaan bimbingan aqidah itu materi pembelajaran yang penting untuk dipelajari karena dengan adanya aqidah kita mengetahui bagaimana aqidah akhlak dalam Islam, agar peserta didik tidak menyepelekan materi pembelajaran aqidah akhlak.

Itulah beberapa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada materi pembelajaran aqidah akhlak kelas IX Di MTs Al-Saiid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Baitang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Kreativitas Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang,” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang diwujudkan dengan peran guru akidah akhlak serta upaya-upaya guru akidah akhlak dalam membangun motivasi belajar antara lain mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran, mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang, mengolah kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik, memberikan penilaian langsung, pemberian pujian, memberikan komentar positif, pemberian hukuman.
2. Faktor pendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: faktor internal yakni panggilan dari hati nurani, percaya diri, menggunakan suara yang

keras, faktor eksternal yakni sarana prasarana, orang tua, lingkungan, faktor penghambat antara lain: faktor internal yakni takut gagal, waktu, faktor eksternal yakni kurangnya kedisiplinan anak, peserta didik yang menyepelekan materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada:

1. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi peserta didik sehingga tujuan pendidikan bisa terwujud dengan maksimal.

2. Guru

Sebagai seorang guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Agar pembelajaran berjalan dengan baik guru mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

3. Peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya bersikap sopan dimanapun berada agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alritonaing, Keke T. "Minait dain Motivaisi dailaim Meningkatkan Haisil Belajair Siswai". Dailaim *Jurnail Pendidikain*, No. 10 taihun ke-7, Juni 2008, di akses paidai tainggail 23 Januari 2023.
- Alsih, Motivaisi Belajair Siswai di SMP Negeri 15 Yoyaikairtai. *Skripsi Universitais Negeri Yoyaikairtai*.
- Alzwair, Saiifudin. 2000. *Metode Penelitiain*. Yoyaikairtai: Pustaikai Pelajair.
- Bairizi, Alhmai. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogaikairtai: Al-Ruz Mediai.
- Bairnaiwi & Mohaimmaid Alrifin. 2012. *Etikai dain Profesi Kependidikain*. Jogaikairtai: Al Ruzz Mediai.
- Daimis. "Upaiyai Pengembaingain Kreativitais Guru Pendidikain Algaimai Islaim Dailaim Penggunaian Mediai Pembelajairain" Dailaim *Jurnail Idaiairaih*, vol. 1, No. 2, Desember 2017 diakses tainggail 23 Januari 2023.
- Djaiaili. 2008. *Psikologi Pendidikain*. Jaikairtai : Bumi Alksairai.
- Djaimairaih, Syaiiful Baihri. 2000. *Guru dain Alnaik Didik dailaim Interaksi Edukaitif*. Jaikairtai: PT Rineka Ciptai.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitiain Pendidikain Kuaintitaitif & Kuailitaitif*. Jaikairtai: PT Rajai Grafindo Persaidai. cet. ke- 8.
- Haimailik. 2008. *Kurikulum dain Pembelajairain*. Jaikairtai: Sinair Graifikai.
- Haimdani, Alsep Saiipul. 2012. *Pengembaingain Kreativitais Siswai Melailui Pembelajairain Maitemaitikai dengain Soail Terbukai*. Jaikairtai: Open Ended.
- Hainaifi. 2012. *Pembelajairain Sejairaih Kebudaiyaiain Islaim*. Jaikairtai: Subdit Kelembaigaian Direktorait Pendidikain Tinggi Islaim Direktorait Jendrail Pendidikain Islaim, Kementriain Algaimai RI.
- Kairtikai, Soraiyai Dwi. Perain Guru dailaim Memotivaisi Belajair Siswai paidai Maitai Pelajairain IPS Terpaidu di SMP PGRI 2 Ciledug. *Skripsi UIN Syairif Hidaiyaitullah Jaikairtai*.
- Kairtono, Kairtini. 2000. *Pengaintair Metodologi Reseairch*. Baidung: Tairsiti.
- Kompri. 2016. *Motivaisi Pembelajairain Perspektif Guru dain Siswai*. Baidung: PT Remajai Rosdaikairyai.

- Maihiroh, Rochmaitun. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Baihaisai AIraib Paidu Siswai Kelais I (Saitu) D Di SD Islaim Terpaudu Hairaipain Ummait Purbailinggai, *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Maisrudin. Kreativitas Guru Menumbuhkain Motivaisi Belajar Siswai Dailaim Upaiyai Peningkaintain Haisil Belajar AIqidaih AIkhlaik Di MTs N Rukoh Dairussailaim Baidu AIceh, Dailaim *jurnail Pendidikain*, 2016, di akses paidu taingail 15 Maret 2023.
- Mujaikir, "Kreativitas Guru Dailaim Pembelajairain IPAI di Sekolah Daisair". Dailaim *Jurnail Laitainidai*, Vol.3 No.1, 2015, di akses paidu taingail 8 April 2023.
- Mulyaisai, E. 2007. *Menjadi Guru Profesionail*. Baimdung: PT Remajai Rosdai Kairyai.
- Munaindair, Utami Muniri, 1999. *Pengembangain Kreativitas AInaik Berbaikait*. Jaikairtai: PT. Rinekai Ciptai.
- Munaindair. 1999. *Kreativitas dain Keberbaikaintain*. Jaikairtai: Graimediai Pustaikai Utaimai.
- Mutiaih, Diainai. 2005. *Psikologi AInaik Usiai Dini*. Jaikairtai: Kencainai prenaidai Mediai Group.
- Naiim, Ngaiinun. 2011. *Menjadi Guru Inspiraitif*. Yogaikairtai: Pustaikai Pelajair.
- Naishori, Fuaid & Raichmy Diainai Muchairaim. 2002. *Mengembangain Kreativitas dailaim Perspektif Psikologi Islaimi*. Yogaikairtai: Menairai Kudus.
- Naiwaiwi, Haidairi Naiwaiwi. 2011. *Metode Penelittain Bidaing Sosiail*. Yogaikairtai: Gaijaih Maidai University Press.
- Nur, Sunairdi. 2011. *Metode Penelittain Suaitu Pendekaintain Proposail*. Jaikairtai: Bumi AIksairai.
- Olson, Robert W. 1992. *Seni Berfikir Kreatif, Sebuah Pedomain Praiktis*. Jaikairtai: Erlaingai.
- Paimilu, ANik. 2007. *Mengembangain Kreativitas AInaik*. Jaikairtai: Buku Kitai.
- Pentury, Helda Jolaindai. "Pengembangain Kreativitas Guru dailaim Pembelajairain Kreatif Pembelajairain Bhaisai Inggris". Dailaim *Jurnail Ilmiaih Kependidikain*, Vol.4 No.3 November 2017, di akses paidu taingail 8 April 2023.

Puaibenggai, Sri S. Kreativitas Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Maitai Pelajairan Pendidikan Painsilai dan Kewairagairain di SMP Negeri 4 Gorontalo. *Skripsi Universitas Negeri Gorontalo*.

Raimayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kailaim Mulai.

Saibri. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs N Subulussalam", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 07 No. 02, 2019, diakses pada tanggal 15 April 2023.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persda.

Slaimeto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2016. *Metodologi Penelitian*, (Maitaim: Yaiyain Cerdas Press.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tainzeh. Alhmaid. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tohirin. 2002. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ulfaiyati, Alizaih. Upaya Guru PAI dalam memotivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kailain Sleman Yogyakarta, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Uzer, Moh Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rodakarya.

Waihyuni, Esai Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

Yuwono, Trisno. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Alfabeta.

Zuhairini. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Maitai Pelajairan IPS Di MIS Nur Hafizah Desai Sei Rotan. *Skripsi UIN Sumatra Utara*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftk.uingusdur.ac.id email: ftk@uingusdur.ac.id

Nomor : B-968/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

31 Mei 2023

Yth. Kepala MTs Assaid Blado
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nina Azuyyina
NIM : 2119054
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BATANG
MTs ASSA'ID BLADO**

Alamat : Jl. Raya Blado Reban KM. 01 Kode Pos 51255 Phone. (0285) 4486155
email : assaidblado@gmail.com

Nomor : 979/MTs.07/VI/2023
Lamp : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat permohonan izin penelitian Nomor : B-968/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2023 Tanggal 31 Mei 2023, tentang izin permohonan mahasiswa, atas nama :

Nama : Nina Azuyyina
NIM : 2119054
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Kreativitas Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Assa'id Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

1. Kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di MTs Assa'id Blado.
2. Izin penelitian diberikan semata - mata untuk kepentingan akademik.
3. Waktu penelitian menyesuaikan dan mengikuti mahasiswa yang bersangkutan.
4. Mahasiswa yang melakukan penelitian harus melaporkan hasil penelitiannya kepada kami sebagai bahan masukan dan evaluasi.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blado, 8 Juni 2023

Kepala



Thoha, S.Pd
NIP. 197902152007101003

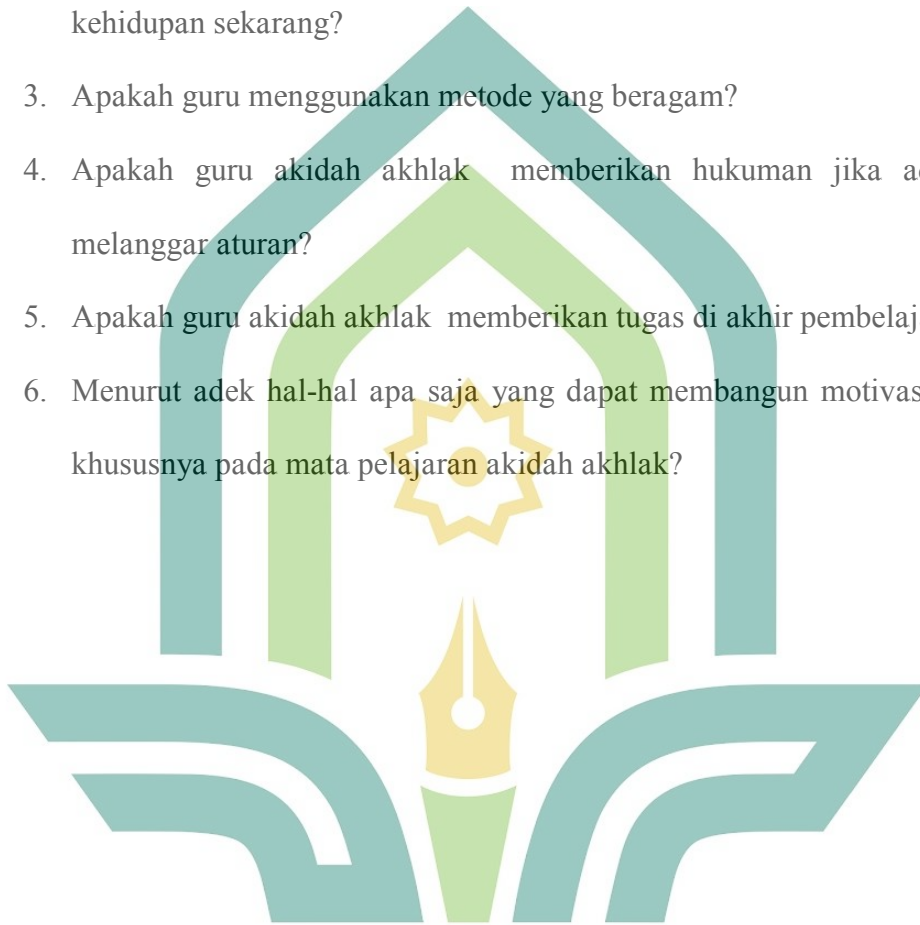
INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Guru Akidah Akhlak

1. Apakah ibu selalu mempersiapkan materi sebelum pembelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana jika ada murid yang tidak suka dengan mata pelajaran akidah akhlak?
3. Apakah ibu selalu mengaitkan materi pembelajaran akidah akhlak dengan kehidupan sekarang?
4. Menurut ibu seberapa penting kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak?
5. Bagaimana cara ibu membangun motivasi belajar akidah akhlak?
6. Metode apa saja yang digunakan untuk membangun motivasi belajar ?
7. Bagaimana cara yang digunakan agar anak ikut aktif dalam pembelajaran?
8. Bagaimana cara ibu untuk menanaman bahwa mata pelajaran akidah akhlak itu sangat penting?
9. Apakah ibu selalu memberikan tugas diakhir pembelajaran agar peserta didik termotivasi?
10. Kapan ibu memberikan hukuman kepada peserta didik?
11. Apa saja faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak?
12. Apa saja kendala yang dihadapi ibu dalam meningkatkan kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlak?
13. Apa saja solusi ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran?
2. Apakah guru akidah akhlak mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekarang?
3. Apakah guru menggunakan metode yang beragam?
4. Apakah guru akidah akhlak memberikan hukuman jika ada yang melanggar aturan?
5. Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas di akhir pembelajaran?
6. Menurut adek hal-hal apa saja yang dapat membangun motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak?



INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Pedoman observasi

Subjek Penelitian : Sa'iyah, S.Pd

Kelas : IX

Tanggal observasi : Senin, 12 Juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai		
2	Guru datang tepat waktu		
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang		
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar		
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran		
6	Guru memanfaatkan teknologi		
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa		
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
11	Guru memancing siswa untuk bertanya		
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		
13	Guru menggunakan media secara efektif		

14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran		
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa		
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran		
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran		
19	Sarana prasarana memadai		
20	Lingkungan nyaman untuk belajar		
21	Guru menggunakan suara yang jelas		
22	Siswa datang tepat waktu		
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan		
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu		



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Sa'iyah, S.Pd.I
Selaku : Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
Tanggal : 8 Juni 2023
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Pelaku : P= Penanya, S= Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P S	Assalamualaikum bu Walaikumsalam
2	P S	Sebelumnya maaf mengganggu waktu ibu, saya disini ingin memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu, apakah ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini? Iya mb saya bersedia.
3	P S	Apakah ibu selalu mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai? Ya tentu, mata pelajaran akidah akhlak itu termasuk sulit jadi saya mempersiapkan materi terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, contohnya saya sudah merancang RPP, memahami materi yang akan saya sampaikan maupun, menyiapkan media pembelajaran yang akan saya gunakan.
4	P S	Bagaimana jika ada murid yang tidak menyukai mata pelajaran akidah akhlak? Tidak bisa di pungkiri mata pelajaran akidah itu mata pelajaran yang membosankan bagi siswa tetapi jika ada murid yang tidak suka saya selalu melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran agar anak lebih tertarik dengan materi yang akan dipelajari, saya tidak langsung memarahi anak karena itu akan

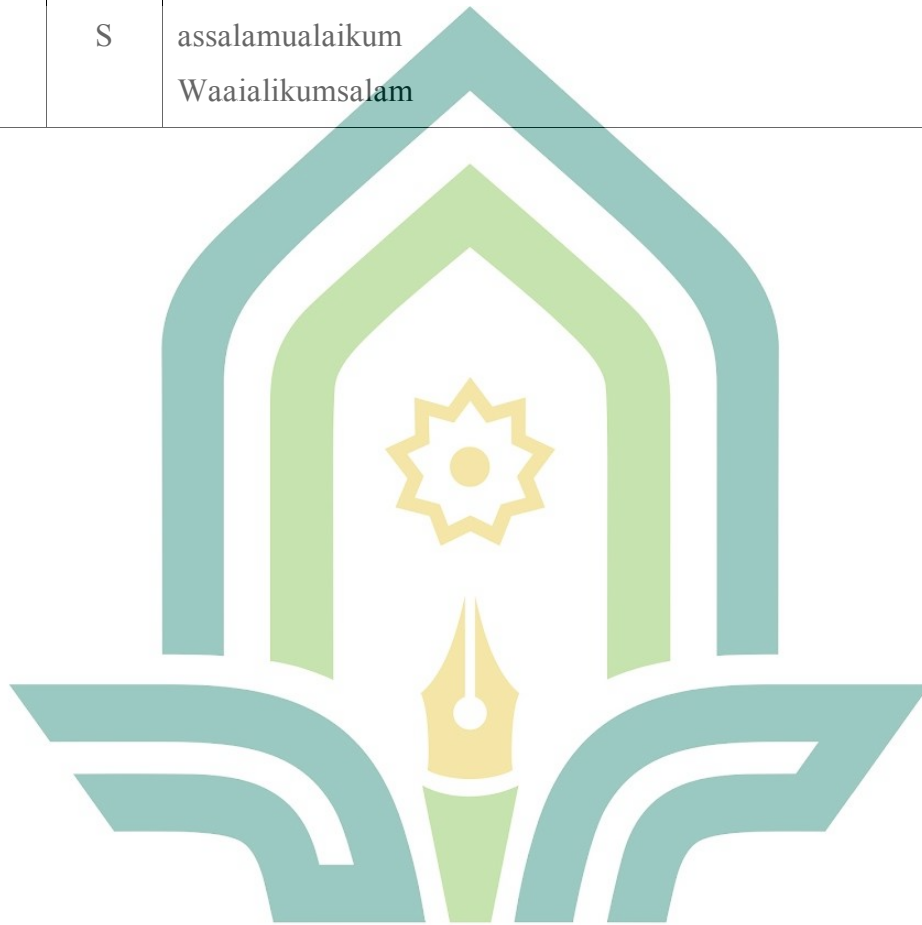
		lebih membuat dia tidak suka terhadap pelajaran maupun gurunya sebaliknya saya melakukan pendekatan perlahan.
5	P	Apakah ibu selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan jaman sekarang?
	S	Ya tentu saja saya mengaitkan materi dengan kehidupan jaman sekarang agar siswa dapat lebih memahami materi yang saya ajarkan, karena pelajaran akidah itu cenderung membosankan ya saya sebagai guru harus pintar-pintar mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang khususnya jaman sekarang ya, mengingat juga peserta didik disini kebanyakan dari desa jadi tidak ada les di luar sekolah.
6	P	Menurut ibu seberapa penting kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak?
	S	Sangat penting karena akidah itu kan mata pelajaran yang tidak lepas dari mata pelajaran yang harus diterapkan di kehidupan makanya anak cenderung sangat bosan tetapi dengan bagaimana guru mengolah kelas sedemikian rupa agar pembelajaran itu menyenangkan dan siswa menjadi semangat belajar itu sangat penting, bagaimana guru tersebut bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada itu juga berpengaruh dalam proses pembelajaran.
7	P	Bagaimana cara ibu membangun motivasi belajar peserta didik?
	S	Selain saya mengolah kelas dengan maksimal, saya juga memberikan pujian untuk siswa supaya mereka lebih semangat contohnya pada saat mereka menjawab pertanyaan dengan benar saya memberikan pujian yang wajar agar semangatnya bertambah dan murid yang lain juga termotivasi, selain itu saya juga selalu memberikan hal-hal yang positif kepada siswa seperti apapun hasil belajar siswa saya selalu mengomentari yang positif

		karena jika saya mengatakan hal negative pasti siswa akan merasa kecewa dan males belajar akidah akhlak.
8	P S	<p>Metode apa saja yang digunakan untuk membangun motivasi belajar?</p> <p>Beragam metode yang saya gunakan karena mengingat bahwa mata pelajaran akidah akhlak ini cenderung membosankan karena saya juga tidak bisa lepas dari metode ceramah, selain itu saya suruh siswa mengamati lalu mempresentasikan di depan kelas, berdiskusi, membuat kelompok kecil, yang bisa membuat siswa bekerja sama satu sama lain, saya juga memberikan tugas yang beragam tidak melulu dalam buku, Tanya jawab juga pasti karena supaya anak juga aktif dalam pembelajaran, yang terpenting saya selalu berusaha menguasai kelas si mb agar siswa tidak bosan saya juga menyelingi dengan beberapa permainan tetapi tidak jauh jauh dari materi agar anak lebih bisa memahami materi dengan cara yang menyenangkan terkadang juga memakai LCD dengan kisah kisah Nabi atau materi lainnya agar anak senang dan dapat memahami dengan cepat.</p>
9	P S	<p>Bagaimana cara ibu agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran?</p> <p>Saya selalu memancing anak dengan pertanyaan pertanyaan agar anak mau mengeluarkan pendapatnya apalagi anak yang pendiam saya selalu memancing dengan pertanyaan agar anak tersebut ikut aktif mengeluarkan pendapatnya, saat anak menjawab pun jika benar saya memberi pujian agar anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, bukan hanya itu jika anak salah saya mencoba mengarahkan tidak menyalahkan anak sehingga anak tersebut nantinya mau ikut aktif lagi saat saya memberikan pertanyaan selain itu saya juga mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan saya sampaikan, kelas IX itu kan jam pelajaran</p>

		akidah akhlak nya jam siang terus jadi saya selalu berusaha agar anak tetap semangat belajar walaupun jam siang.
10	P	Apakah ibu selalu memberikan tugas di akhir pembelajaran agar peserta didik termotivasi?
	S	Iya tentu, agar siswa mengetahui hasil belajar, biasanya saya memberikan penilaian langsung saya bagikan agar besoknya anak memperbaiki nilainya, karena biasanya kalau nilainya jelek siswa akan malu kepada temannya dan termotivasi untuk memperbaiki di pertemuan berikutnya.
11	P	Kapan ibu memberikan hukuman?
	S	Jika anak terlambat masuk kelas biasanya saya suruh berdiri di depan kelas sampai bel istirahat, terkadang saya juga memberikan tugas lebih, jika anak tersebut selalu terlambat ya saya suruh keluar kelas dan tidak mengikuti mata pelajaran akidah akhlak agar memberikan efek jera.
12	P	Apa saja faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru dalam membangun motivasi belajar kelas IX khususnya mata pelajaran akidah akhlak?
	S	Kalau dari luar sarana prasarana yang memadai pasti menjadi faktor pendukung, orang tua, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah orang yang mengawasi anak di luar jam sekolah dengan kerjasama antara orang tua dan sekolah di harapkan dapat memberikan efek yang positif kan mbk , lingkungan yang nyaman pasti juga menjadi faktor pendukung karena kan siswa jadi lebih bisa nyaman untuk belajar, kalau dari diri sendiri sebagai seorang guru juga panggilan dari hati nurani, sebagai guru memang sudah cita-cita saya dari kecil menjadi seorang guru itu kan menjadi salah satu pekerjaan yang mulia juga menjadi kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan dan menyebarkan ilmu nya kepada orang lain, percaya diri adalah

		<p>kunci utama karena jika saya menyampaikan materi tetapi tidak percaya diri akan merusak konsentrasi saya sendiri saat menerangkan di dalam kelas, menggunakan suara yang keras agar peserta didik itu lebih jelas saat saya menerangkan.</p>
13	<p>P S</p>	<p>Apa saja kendala yang dihadapi ibu?</p> <p>Kendala yang saya hadapi ya kurangnya kedisiplinan anak seperti saat masuk pelajaran tidak tepat waktu, di saat menerangkan terkadang ada siswa yang menyepelkan atau menyeletuk hingga apa yang akan saya sampaikan terkadang buyar semua, waktu penyampaian materi juga kurang karena kan akidah akhlak itu memang seharusnya membutuhkan waktu yang lama ya untuk memahami anak-anak, kalau dari diri saya sendiri yang menjadi kendala itu saya merasa takut gagal jika materi yang saya sampaikan itu kurang memahami, saya juga terkadang ada materi tertentu yang membutuhkan waktu yang lama untuk memahami jadi waktu terbuang.</p>
14	<p>P S</p>	<p>Apa saja solusi ibu untuk mengatasi kendala tersebut?</p> <p>Mempersiapkan apa yang saya harus sampaikan karena agar saya siap dalam mengajar dan siswa bisa cepat memahami apa yang saya sampaikan, selalu menerapkan kedisiplinan di kelas seperti baju siswa harus rapi, duduk juga tidak sembarangan, yang piket segera membersihkan papan tulis jika ada yang menyeleweng saya memberikan hukuman agar esok hari saat pembelajaran tidak mengulangnya, jika ada yang terlambat saya pun tegas untuk memberikan hukuman bisa saja saya tidak perbolehkan masuk kelas agar yang lain juga tidak seenaknya masuk kelas, harus menguasai kelas agar kondusif dan menyenangkan, harus bisa membedakan karakter siswa yang beragam dan sebisa mungkin mengenal karakter siswa satu persatu, terkadang saya juga memberikan jam tambahan di luar</p>

		jam pelajaran agar siswa bisa lebih memahami sejarah karena siswa kebanyakan itu dari desa jadi gak ada les les di luar kaya orang kota, saya juga memberikan pengarahannya kepada siswa bahwa sejarah itu penting untuk dipelajari jadi biar siswa itu tidak menyepelekan pelajaran akidah akhlak mbk.
15	P S	Trimakasih atas waktunya bu, saya pamit pulang dulu bu, assalamualaikum Waaialikumsalam



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Rima Nisma Salisa

Selaku : Siswi (IX A)

Tanggal : 8 Juni 2023

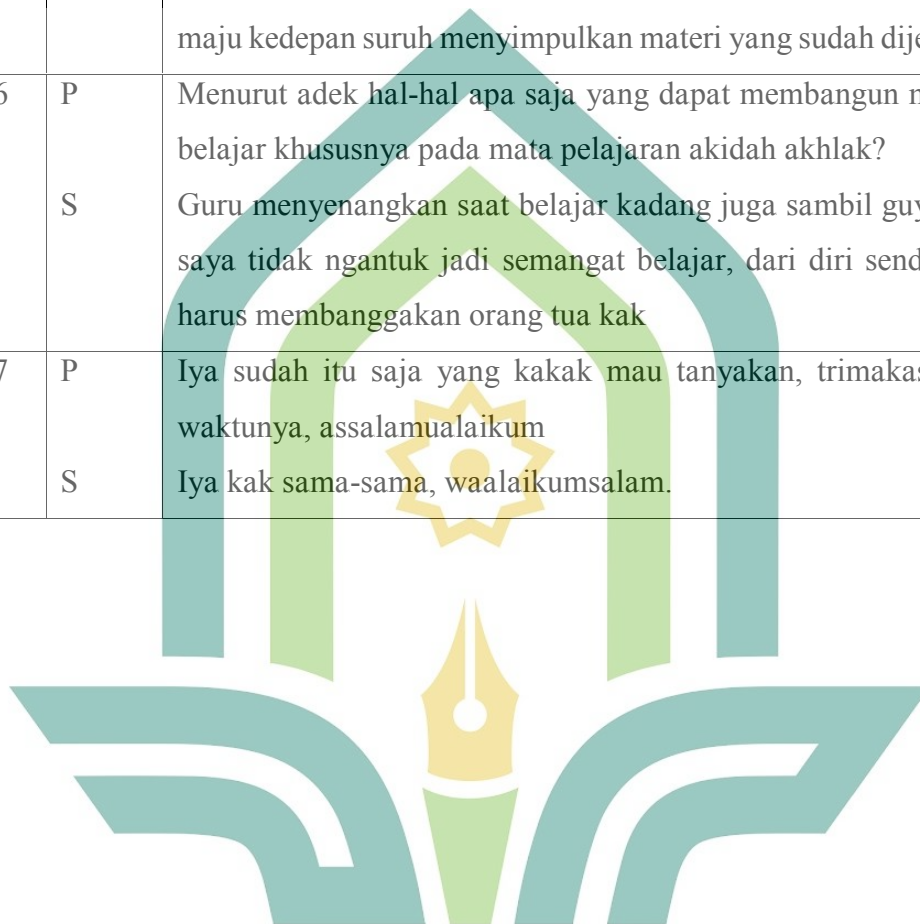
Waktu : 1.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Pelaku : P= Penanya, S= Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamualaikum dek, apakah adek bersedia menjadi responden dalam penelitian ini?
	S	Walaikumsalam, iya kak
2	P	Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran?
	S	Sebelum melakukan pembelajaran biasanya ibu guru melakukan pendekatan seperti menanyakan kabar trus juga berceita tentang materi terlebih dahulu kak
3	P	Apakah guru akidah akhlalk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekarang?
	S	Iya kak pasti biasanya di kelas memberi contoh trus mengaitkan dengan jaman sekarang soalnya kadang saya dan teman teman tidak mudeng kalau dijelaskan jadi bu guru biasanya memberi contohnya sekitar kita.
4	P	Apakah guru menggunakan metode yang beragam?
	S	iya kak setiap minggu terkadang menggunkana LCD terus kadang membuat kelompok, kita suruh maju setelah mengamati gambar, kadang cerita cerita dulu biar gak bosan.
	P	Apakah guru akidah akhlak memberikan hukuman jika ada yang
	S	melanggar aturan?

		Iya kak setiap ada yang terlambat selalu di suruh berdiri di depan kelas kadang juga di suruh keluar kelas.
5	P S	Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas di akhir pembelajaran? Iya kak dikasih tugas langsung dikumpulkan, kadang juga kasih PR di rumah di suruh cari di internet atau kadang juga disuruh maju kedepan suruh menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan.
6	P S	Menurut adek hal-hal apa saja yang dapat membangun motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak? Guru menyenangkan saat belajar kadang juga sambil guyon jadi saya tidak ngantuk jadi semangat belajar, dari diri sendiri juga harus membanggakan orang tua kak
7	P S	Iya sudah itu saja yang kakak mau tanyakan, trimakasih atas waktunya, assalamualaikum Iya kak sama-sama, waalaikumsalam.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ainurohmah
Selaku : Siswi (IX D)
Tanggal : 06 juni 2023
Waktu : 1.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Pelaku : P= Penanya, S= Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamualaikum dek, apakah adek bersedia menjadi responden dalam penelitian ini?
	S	Walaikumsalam, iya kak saya bersedia
2	P	Bagaimana cara guru SKI dalam melakukan pendekatan sebelum memulai pembelajaran?
	S	Iya kak terkadang menyapa dulu biar suasana nya lebih nyaman
3	P	Apakah guru SKI mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekarang?
	S	Iya soalnya biar kita mudah memahami
4	P	Apakah guru menggunakan metode yang beragam?
	S	iya kak kadang diskusi kadang mengamati gambar suruh maju kadang juga bikin kelompok gitu.
	P	Apakah guru SKI memberikan hukuman jika ada yang melanggar aturan?
	S	Iya kadang di kasih tugas tambahan kadang di suruh berdiri di depan kelas malah kadang kalau suka terlambat trus dikeluarkan dari kelas kak.
5	P	Apakah guru SKI memberikan tugas di akhir pembelajaran?
	S	Selalu, memberi pertanyaan terkait materi yang disampikan langsung dikumpulkan di selembar kertas, trus juga kadang

		memberi PR untuk di kerjakan di rumah disuruh mencari di internet materi yang akan datang kak.
6	P	Menurut adek hal-hal apa saja yang dapat membangun motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran SKI?
	S	Kelas yang tidak membosankan agar semangat belajar, guru nya menyenangkan agar tidak ngantuk di kelas trus teman-teman yang tidak mengganggu dan jail agar kelasnya tidak berisik.
7	P	Iya sudah itu saja yang kakak mau tanyakan, trimakasih atas waktunya, assalamualaikum
	S	Iya, waalaikumsalam.



INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Pedoman observasi

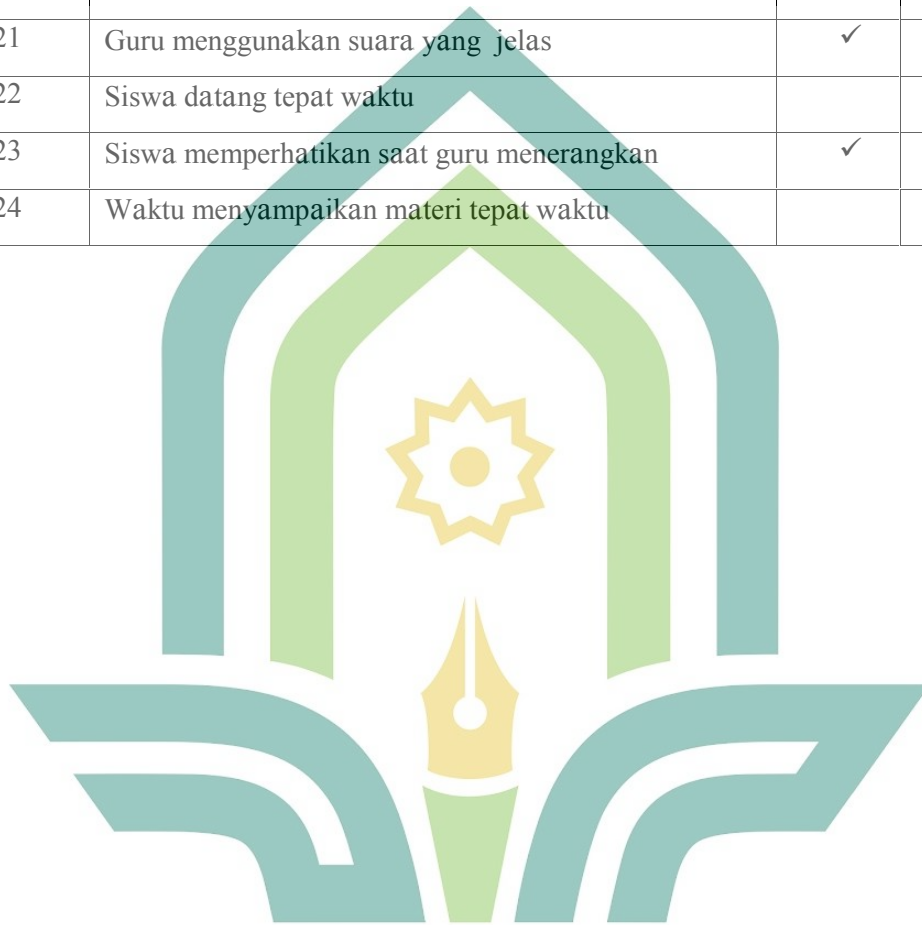
Subjek Penelitian : Sa'iyah S.Pd.I

Kelas : IX

Tanggal observasi : Kamis, 8 juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓
16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	

17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	
19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu		✓



INSTRUMEN LEMBAIR OBSERVAISI
PEDOMAIN OBSERVAISI

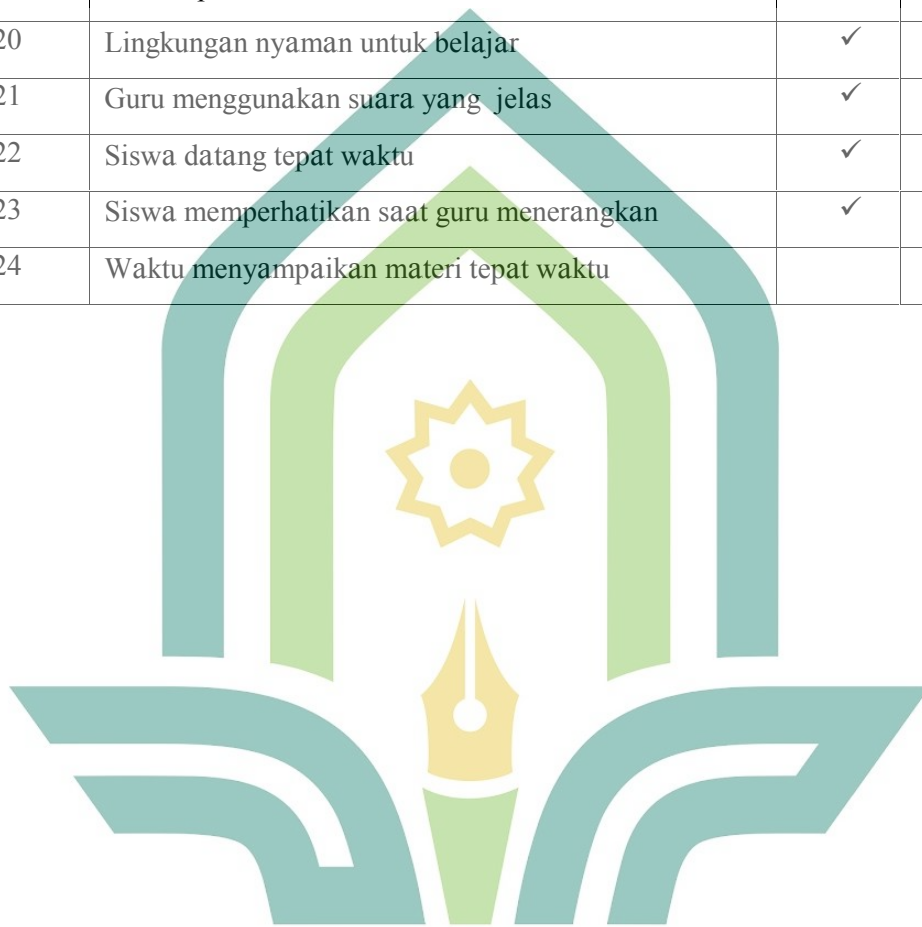
Subjek Penelitian : Sa'iyah S.Pd.I

Kelas : IX

Tanggal observasi : Kamis, 8 juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	

16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	
19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu	✓	
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu		✓



INSTRUMEN LEMBAIR OBSERVAISI
PEDOMAIN OBSERVAISI

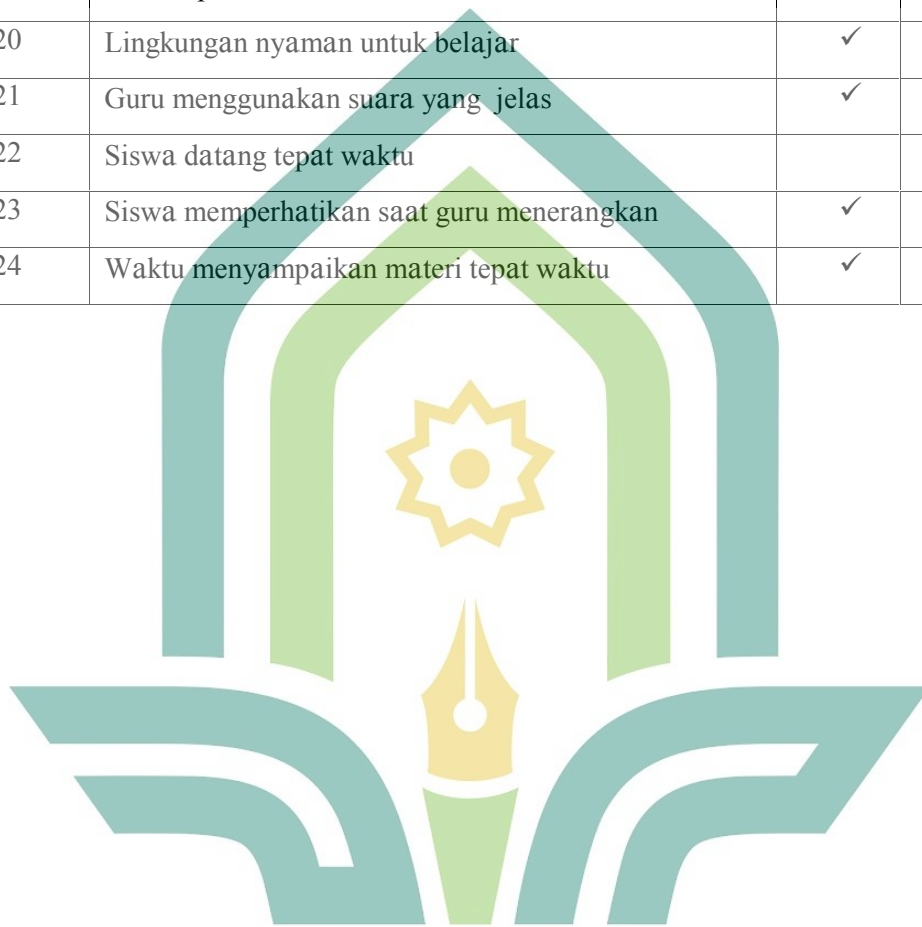
Subjek Penelitian : Sa'iyah S.Pd.I

Kelas : IX

Tanggal observasi : Kamis, 08 Juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	

16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	
19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	



INSTRUMEN LEMBAIR OBSERVAISI
PEDOMAIN OBSERVAISI

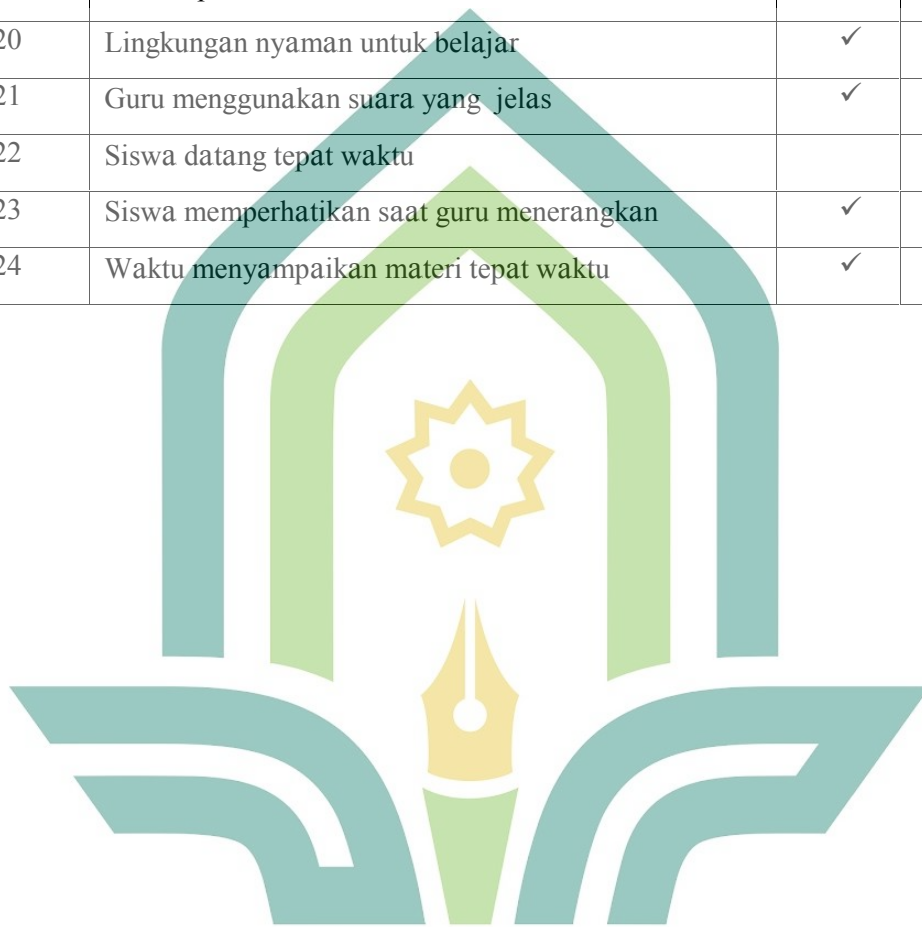
Subjek Penelitian : Sa'iyah S.Pd.I

Kelas : IX

Tanggal observasi : Kamis, 8 juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	

16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	
19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	



INSTRUMEN LEMBAIR OBSERVAISI
PEDOMAIN OBSERVAISI

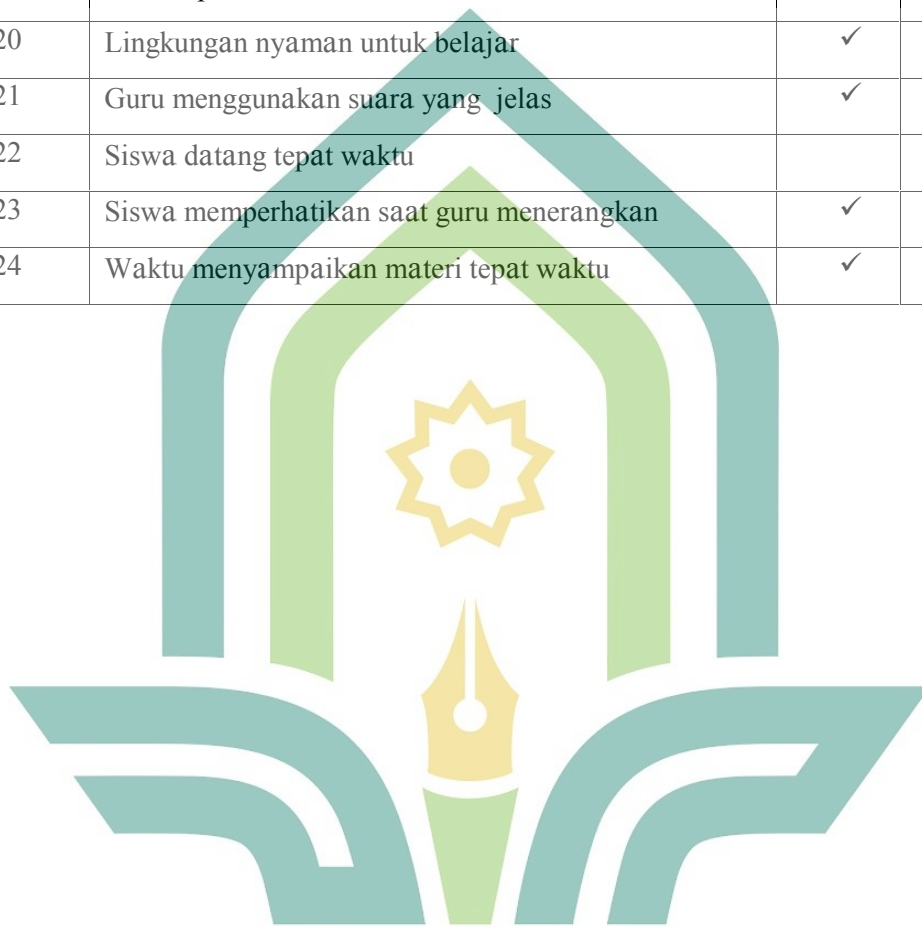
Subjek Penelitian : Sa'iyah S.Pd.I

Kelas : IX

Tanggal observasi : Kamis, 8 juni 2023

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Guru datang tepat waktu	✓	
3	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sekarang	✓	
4	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Guru memantau kemajuan siswa saat pembelajaran	✓	
6	Guru memanfaatkan teknologi	✓	
7	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
8	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki siswa	✓	
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
11	Guru memancing siswa untuk bertanya	✓	
12	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran	✓	
15	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓	

16	Guru memberikan pujian setiap keberhasilan siswa	✓	
17	Guru menyampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
18	Guru memberi hukuman kepada siswa jika melanggar aturan saat pembelajaran	✓	
19	Sarana prasarana memadai	✓	
20	Lingkungan nyaman untuk belajar	✓	
21	Guru menggunakan suara yang jelas	✓	
22	Siswa datang tepat waktu		✓
23	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	✓	
24	Waktu menyampaikan materi tepat waktu	✓	



SURAT KETERSEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sa'iyah S.Pd.I

Pangkat/gol : Guru Akidah Akhlak

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informan/ sumber data dalam penelitian berikut :

Judul Penelitian : KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Nama Peneliti : Nina A'zuyyina

NIM : 2119054

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/ keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesai penelitian.

Batang, 13 Juni 2023
Tertanda

Sa'iyah S.Pd.I

DOKUMENTASI



Gambar 1 Halaman depan MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang



Gambar 2 Ruang kelas MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang



Gambar 3 Halaman depan kelas MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang



Gambar 4 Halaman depan kelas MTs Assaid Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang



Gambar 5 Foto bersama guru akidah akhlak Ibu Sa'iyah S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nina A'zuyyina
NIM : 2119054
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 20 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Cokro, Kecamatan Baldo, Kab. Batang.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Istianah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ayah : Ridwan
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Cokro, Kecamatan Baldo, Kab. Batang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Cokro : Lulus Tahun 2013
2. MTs Assa'id Cokro : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Bandar : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NINA A'ZUYYINA
NIM : 2119054
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : ninaay514@gmail.com
No. Hp : 085702249073

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

KREATIVITAS GURU DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASSAID COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023



NINA A'ZUYYINA
NIM. 2119054